

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEBIJAKAN TERHADAP
PENERAPAN *GREEN BANKING* PADA BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KC MT HARYONO SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

RASTIANA ALFAAGHIYATUL ARSY

NIM. 1805036124

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang, Kode Pos 50185

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An Sdri. Rastiana Alfaaghiyatul Arsy

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Rastiana Alfaaghiyatul Arsy

NIM : 1805036124

Judul Skripsi : "Pengaruh Pengetahuan dan Kebijakan Terhadap Penerapan Green Banking pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang"

Demikian ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ratno Agriyanto, S.Pd, M.Si., Akt., CA., CPAi

NIP. 198001282008011010

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, LC., M.Si

NIP. 1986071820190310007

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Rastiana Alfaaghiyatul Arsy
NIM : 1805036124
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Kebijakan Terhadap Penerapan *Green Banking*
Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude pada tanggal 23 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 23 Juni 2022

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Singih Muheramtohad, S.Sos.I.,MEL.
NIP.198210312015031003

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, LC.,M.Si.
NIP. 1986071820190310007

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Riska Wijayanti, M.H.
NIP.199304082019032019



Naili Saadah, SE.,M.Si.,AK.
NIP.198803312019032012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rata Agriyanto, S.Pd.,M.Si.,Akt.,CA.,CPAI
NIP. 198001282008011010

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, LC.,M.Si.
NIP. 1986071820190310007

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

~ Ali bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala ridho dan rahmat yang telah diberikan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Muh Junaidi dan Ibu Eko Suhartini yang sudah membesarkan, merawat, mendidik dan selalu memberikan doa serta mendukung saya dengan kasih sayang sepenuh hati.
2. Adik saya Itsna Khoirus Solekhah Aljuhani yang selalu memberikan saya semangat.
3. Dosen pembimbing saya Bapak Ratno Agriyanto dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi yang telah memberikan arahan serta bimbingannya dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis maupun diterbitkan orang lain. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun ide-ide orang lain, kecuali informasi yang ada dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan oleh peneliti.

Semarang, 14 Juni 2022

Deklarator,



Rastiana Alfaaghiyatul Arsy

NIM.1805036124

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penerjemah atau salinan huruf abjad dalam suatu bahasa ke dalam huruf abjad bahasa lainnya. Transliterasi sangat penting ditulis dalam skripsi karena banyak istilah-istilah dari bahasa asing, nama orang, judul buku, nama lembaga yang ditulis menggunakan bahasa Arab dan harus diterjemahkan menggunakan bahasa Latin. Jadi transliterasi yang digunakan skripsi ini adalah sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftrong

اي = ay

او = aw

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup yaitu ta' yang terdapat harakat Fathah, Kasrah dan Dhammah, transliterasinya adalah (t)
2. Ta' marbutah mati yaitu ta' yang mendapat harakat sukun atau taskin, transliterasinya adalah (h)
3. Untuk ta' marbutah diikuti kata sandang "al" dan dibaca secara terpisah maka transliterasinya ta' tersebut adalah (h)

E. Tasyid atau Syaddah

Untuk sistem tulisan Arab tasyid atau syaddah dilambangkan dengan tanda tasyid (ي) (ّ) dan transliterasinya dilambangkan dengan huruf yang sama.

Contoh : ربّتا (rabbana)

ABSTRAK

Perbankan hijau pada intinya memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Pengembangan konsep *green banking* ini juga memerlukan dukungan dari perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh pengetahuan dan kebijakan terhadap penerapan *green banking* pada Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode analisis data dalam penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, dan diakhiri pengujian pada hipotesis yang diolah menggunakan SPSS. Pengujian hipotesis ini dengan Uji Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (F), dan Uji Signifikansi Parsial (T). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0,973 dengan nilai signifikansi 0,334. Sedangkan, kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 9,789 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan beberapa solusi untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perbankan hijau dalam pembangunan ekonomi tetapi juga meningkatkan kemauan untuk mengikuti praktik perbankan hijau.

Kata Kunci : *green banking, pengetahuan, dan kebijakan*

ABSTRACT

Green banking essentially has a positive impact on the environment. The development of the green banking concept also requires support from Islamic banking. This research was conducted to determine the influence of knowledge and policies on the implementation of green banking at Bank BSI KC MT Haryono Semarang. The research method used is a survey. Meanwhile, the data collection technique used a questionnaire (questionnaire) with purposive sampling technique. The method of data analysis in the study was carried out by first conducting a validity test, reliability test, classical assumption test, and ended with testing the hypothesis which was processed using SPSS. Testing this hypothesis with the Determination Test (R^2), Simultaneous Significance Test (F), and Partial Significance Test (T). The results showed that knowledge had no significant effect on the application of green banking at Bank BSI KC MT Haryono Semarang. This is indicated by the t value of 0.973 with a significance value of 0.334. Meanwhile, the policy has a positive and significant effect on the implementation of green banking at Bank BSI KC MT Haryono Semarang. This is indicated by the t value of 9.789 with a significance value of 0.000. From the research results, the researcher suggests several solutions to not only increase understanding of the importance of green banking in economic development but also increase willingness to follow green banking practices.

Keywords: *green banking, knowledge, and policy*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya dan tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan dan Kebijakan Terhadap Penerapan Green Banking pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir Program S1 Perbankan Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas dukungan, bimbingan, serta arahan dan doa dari semua pihak. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para wakilnya.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
4. Ibu Muyassarah, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi S1 Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
5. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.Pd., M.Si., Akt., CA., CPAi., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, L.C., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Irma Istiariani, SE., M.Si., selaku Wali Dosen yang selalu sabar memberikan arahan dengan baik selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Program Studi S1 Perbankan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang selama ini

telah mengamalkan pengetahuan, ilmu, dan wawasan untuk membekali penulis di masa depan.

Semoga semua amal baik yang sudah diberikan akan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritikan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini. Harapan akhir penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membaca dan mempelajarinya.

Semarang, 14 Juni 2022

Penulis,



Rastiana Alfaaghiyatul Arsy

NIM. 1805036124

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Variabel Penelitian	10

2.2.1	<i>Green Banking</i>	10
2.2.2	Pengetahuan Karyawan	16
2.2.3	Kebijakan.....	22
2.3	Penelitian Terdahulu	27
2.4	Kerangka Pemikiran.....	33
2.5	Perumusan Hipotesis	34
2.5.1	Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Green Banking	34
2.5.2	Pengaruh Kebijakan Bank terhadap Penerapan Green Banking	35
BAB III		37
METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.1.1	Jenis Penelitian	37
3.1.2	Pendekatan Penelitian.....	37
3.2	Sumber Penelitian	37
3.2.1	Data Primer.....	37
3.2.2	Data Sekunder	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel	39
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1	Kuesioner (Angket)	40
3.5	Variabel Penelitian dan Pengukuran	41
3.5.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	41
3.5.2	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	42
3.6	Teknik Analisis Data.....	42

3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2	Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>)	44
3.6.3	Uji Instrumen Penelitian.....	44
3.7	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.1	Uji Normalitas	45
3.7.2	Uji Multikolinieritas	46
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	46
3.8	Metode Analisis Regresi Berganda	47
3.8.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	48
3.8.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	48
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
3.9	Definisi Operasional.....	49
BAB IV		52
HASIL DAN PEMBAHASAN		52
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	52
4.1.1	Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)	52
4.1.2	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)	53
4.2	Karakteristik Responden	54
4.3	Teknik Analisis Data.....	56
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.3.2	Analisis Tabulasi Silang (<i>Crosstab</i>).....	57
4.3.3	Uji Validitas.....	70
4.3.4	Uji Reliabilitas.....	72
4.4	Uji Asumsi Klasik	73
4.4.1	Uji Normalitas	73
4.4.2	Uji Multikolonieritas	75

4.4.3	Uji Heterokedasitas	76
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	78
4.5.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	79
4.5.2	Hasil Uji Simultan (Uji F)	79
4.5.3	Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	81
4.6	Pembahasan dan Analisis Data	82
4.6.1	Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Green Banking	82
4.6.2	Pengaruh Kebijakan terhadap Penerapan Green Banking	83
BAB V	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian IKLH Nasional	1
Tabel 2. Laporan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup BSI	4
Tabel 3. Peringkat Koin Hijau	16
Tabel 4. Studi Penelitian Terdahulu	27
Tabel 5. Skor Penelitian.....	41
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan	43
Tabel 7. Tingkat Kebijakan	43
Tabel 8. Tingkat Penerapan Green Banking.....	43
Tabel 9. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian	49
Tabel 10. Klasifikasi Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 11. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 12. klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 13. Klasifikasi Berdasarkan Lama Bekerja	55
Tabel 14. Klasifikasi Berdasarkan Gaji/Pendapatan.....	56
Tabel 15. Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 16. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Pengetahuan.....	58
Tabel 17. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kebijakan.....	58
Tabel 18. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Penerapan Green Banking	59
Tabel 19. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Pengetahuan	60
Tabel 20. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Kebijakan	61
Tabel 21. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Penerapan Green Banking.....	62
Tabel 22. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan..	63
Tabel 23. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Kebijakan.....	64
Tabel 24. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Penerapan Green Banking	65
Tabel 25. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Pengetahuan.....	65
Tabel 26. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Kebijakan.....	66
Tabel 27. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Penerapan Green Banking	67

Tabel 28. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Pengetahuan	68
Tabel 29. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Kebijakan	69
Tabel 30. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Penerapan Green Banking	70
Tabel 31. Uji Validitas	71
Tabel 32. Uji Reliabilitas	72
Tabel 33. Uji Normalitas One-Sample K-S	75
Tabel 34. Uji Multikolonieritas	76
Tabel 35. Uji Heterokedasitas dengan Uji Glejser	77
Tabel 36. Uji Analisis Regresi Linier	78
Tabel 37. Uji Determinasi Koefisien (R^2)	79
Tabel 38. Uji F	80
Tabel 39. Uji Signifikan T	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2. Histogram Uji Normalitas.....	73
Gambar 3. Uji Normalitas P_Plot.....	74
Gambar 4. Uji Heterokedasitas Scatterplot.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	97
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel.....	100
Lampiran 3. Tabulasi Data Responden.....	106
Lampiran 4. Hasil Output_SPSS Uji Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 5. Hasil Output_SPSS Uji Validitas.....	108
Lampiran 6. Hasil Output_SPSS Uji Reliabilitas	110
Lampiran 7. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Histogram.....	111
Lampiran 8. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas P-P Plot	111
Lampiran 9. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas One-Sample K-S	112
Lampiran 10. Hasil Output_SPSS Uji Multikolonieritas.....	112
Lampiran 11. Hasil Output_SPSS Uji Heterokedasitas Scatterplot.....	113
Lampiran 12. Hasil Output_SPSS Uji Heteroskedasitas Glejser.....	113
Lampiran 13. Hasil Output_SPSS Koefisien Regresi.....	113
Lampiran 14. Hasil Output_SPSS Uji Determinasi Koefisien	114
Lampiran 15. Hasil Output_SPSS Uji F	114
Lampiran 16. Hasil Output_SPSS Uji T	114
Lampiran 17. Dokumentasi.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang ekonominya tercatat terbesar keempat dalam hal jumlah penduduk¹. Faktor terpenting dalam masalah lingkungan adalah meningkatnya populasi manusia. Secara global situasi kelebihan populasi termasuk masalah serius, lebih lanjut populasi memiliki potensi peningkatan yang begitu besar. Semakin meningkatnya populasi manusia akan semakin memicu peningkatan pembangunan, industrialisasi, dan pertumbuhan ekonomi².

Indonesia sendiri adalah negara dengan kemajuan ekonomi yang tengah berpijak pada sektor komoditas dan sumber daya alam³. Salah satu dampak besar bagi lingkungan yang ditimbulkan dari meningkatnya industrialisasi yakni perubahan iklim. Jika hal tersebut terus terjadi akan mengakibatkan buruknya kesejahteraan makhluk hidup⁴. Kondisi lingkungan hidup Indonesia digambarkan melalui Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH). Berikut tabel IKLH nasional tahun 2018-2021:

Tabel 1. Capaian IKLH Nasional

Tahun	IKA Nasional	IKU Nasional	IKTL Nasional	IKLH Nasional
2018	72,77	84,74	61,03	71,67
2019	52,62	86,56	62,00	66,55
2020	53,53	87,21	60,74	70,27
2021	53,33	87,23	60,21	71,43

Sumber: Laporan IKLH Kementerian Lingkungan dan Kehutanan

¹ Mohammad Irfan and others, 'Reaction Of Islamic Stock Market To Macroeconomic Variables : A Study Of India And Indonesia', *JEBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.1 (2021), 148–62 <<https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.>>.

² Paul R Ehrlich, *The Population Bomb*, *Nation*, February 19 (New York: Ballantine Books, 1968), CCXI <https://doi.org/10.1007/978-3-030-22009-9_301858>.

³ Arya Hadi Dharmawan and others, 'Kesiapan Petani Kelapa Sawit Swadaya Dalam Implementasi ISPO: Persoalan Lingkungan Hidup, Legalitas Dan Keberlanjutan', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17.2 (2019), 304–15 <<https://doi.org/10.14710/jil.17.2.304-315>>.

⁴ Sihar Tigor Benjamin Tambunan, 'Kerangka Kerja Penilaian Investasi Lingkungan (Environmental Performance Appraisal)', *Jurnal Teknik Industri*, 9.2 (2007), 152–59.

Rata-rata capaian IKLH nasional tahun 2018-2019 termasuk dalam predikat cukup baik, dengan kisaran 66,55-71,67. Pada tahun 2019 nilai IKLH turun 5,12. Kondisi ini menunjukkan jika pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia masih mengalami beban pemanfaatan yang belum dapat melampaui daya tampung daya dukung lingkungan.⁵

Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 terkait Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH), sebagai bentuk untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.⁶ Banyak negara telah berkomitmen dan berupaya untuk mewujudkan konsep pembangunan berkelanjutan termasuk Indonesia.⁷

Pemanasan global memang terjadi bahkan hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Indonesia mencoba memulai mengendalikan lingkungan melalui ekonomi hijau (*green economy*)⁸. *Green economy* adalah perubahan pandangan terhadap pembangunan ekonomi yang memperhatikan keseimbangan tiga (3) dasar utama, yakni *economy* (pertumbuhan ekonomi), *society* (keadilan sosial) dan *nature* (perlindungan terhadap lingkungan).⁹

Konsep *green economy* inilah yang ditiru oleh perbankan, dan diwujudkan melalui konsep pembiayaan proyek hijau atau *Green Banking*. *Green bank* memiliki cakupan yang lebih luas dari sekedar *green* atau terkait dengan pembangunan lingkungan.¹⁰

Menurut Virginia Zhelyazkova dan Yakim Kitanov *Green banking* adalah perbankan dalam semua aspek bisnisnya yang berorientasi pada pelestarian lingkungan. Perbankan hijau pada intinya memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Kegiatan *green banking* yang dimaksud adalah

⁵ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2020-2024*, Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KLHK, 2020, xii.

⁶ Moh Fadli, Mukhlis, and Mustafa Lutfi, *HUKUM & KEBIJAKAN LINGKUNGAN*, ed. by Tim UB Press, Tim UB Pre (Malang: UB Press, 2016).

⁷ BSI, *Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report* (Jakarta: Bank Syariah Indonesia, 2020).

⁸ Zahari and Sudirman, *GREEN EKONOMI* (Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2017).

⁹ Bappenas, *Kumpulan Pemikiran Pengembangan Green Economy Di Indonesia (Tahun 2010-2012)*, ed. by Wahyuningsih Darajati and Sudhiani Pratiwi (Jakarta: KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS, 2013) <<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20180613170950.pdf>>.

¹⁰ Setyo Budiantoro, *Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan* (Jakarta: Prakarsa, 2014).

paperless, online banking, upaya menghemat energi, kertas dan air, serta menumbuhkan rasa kesadaran pegawai terhadap isu-isu lingkungan.¹¹

Pengembangan konsep *green banking* ini juga memerlukan dukungan dari perbankan syariah. Sesuai atas kaidah agama islam yang mempunyai kekuatan dalam pelestarian dan pemeliharaan alam. Konsep *green banking* dalam perbankan syariah ini sangat sejalan. Seperti yang tercantum pada potongan ayat Al-Qur'an Surat (QS. Al Baqarah : 60):

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: Makan dan minumlah rezeki (yang diberikan) Allah dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan....

QS. Al-Baqarah ayat 60 diatas menjelaskan bahwa umat manusia telah diberikan anugerah sangat melimpah dari Allah, maka umat manusia dilarang berulah membuat kerusakan didunia. Kehancuran lingkungan yang diakibatkan oleh manusia akan menyebabkan bencana alam yang serius yang akan berdampak kepada pokok sosial ekonomi dan merusakkan taraf hidup masyarakat.

OJK menyatakan ada delapan bank yang telah berkomitmen dalam pembiayaan *green banking*. Kedelapan Bank itu disebut-sebut sebagai “First Mover on Sustainable Banking”. Inisiatif ini bentuk komitmen nyata dari industri perbankan untuk mendukung pembiayaan hijau.¹² Komitmen ini didukung secara sukarela oleh delapan bank yakni: Bank Artha Graha Internasional, BJB, BRI Syariah, Bank Mandiri, Bank Muamalat, BCA, BRI, dan BNI yang disahkan dalam “Penandatanganan Green Banking Pilot Project” 23 November 2015 di Jakarta.¹³

Penandatanganan CMA (Conditional Merger Agreement) terjadi pada oktober 2020. Kegiatan tersebut adalah tingkat awal atas merger tiga bank syariah anak usaha BUMN (BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah). Bank Syariah Indonesia (BSI) akan tetap mempertahankan

¹¹ Virginia Zhelyazkova and Yakim Kitanov, 'GREEN BANKING-DEFINITION , SCOPE AND PROPOSED BUSINESS MODEL', *Journal of Internasional Scirntific Publication*, 9 (2015), 309–15.

¹² OJK, *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia 2015- 2019* (Jakarta, 2014).

¹³ IKBI, *Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia*, 2018.

komitmennya untuk menerapkan *green banking* pada saat menguraikan kegiatan operasional.¹⁴

Meningkatkan upaya dalam mendukung semakin berkembangnya pembiayaan mikro dan pembiayaan proyek ramah lingkungan merupakan langkah utama dalam penerapan *green banking* di BSI.¹⁵ Berikut laporan tahunan Bank Syariah Indonesia tahun 2018-2020:

Tabel 2. Laporan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup BSI

Deskripsi	2018	2019	2020
Kertas	137,147,500	135.096.500	146.996.850
Listrik	1.219.872.279	1.153.533.228	1.622.525.988
BBM	1.545,811,135	1.561,375,339	1.588.316.397
Air	78.462.482	70.196.875	89.661.367

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan data hasil laporan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup pada Bank BSI jumlah penggunaan kertas, listrik, dan BBM meningkat di tahun 2020. Terlihat masih terjadi kenaikan dan penurunan yang akan berdampak pada lingkungan dan sumber daya alam. Target utama dalam mewujudkan *green banking* dari program Bank Syariah adalah melakukan pekerjaan operasional ramah lingkungan dan juga memberikan pembiayaan ramah lingkungan sebagai arah mengurangi emisi GRK (Gas Rumah Kaca). BSI berkomitmen berpartisipasi aktif dalam setiap upaya pelestarian lingkungan sebagai wujud nyata dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.¹⁶ Tetapi, kegiatan operasional ramah lingkungan seperti efisiensi energi air, listrik, dan pemakaian kertas tampaknya belum maksimal dijalankan.

Peneliti telah melakukan observasi penelitian ke lapangan sebagai bentuk pertimbangan dalam penelitian pada pengaruh pengetahuan terhadap penerapan *green banking*. Ditemukan bahwa terdapat fakta yang membuat

¹⁴ BSI.

¹⁵ BSI.

¹⁶ BSI.

peneliti tertarik dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Bapak Dian Bagus beranggapan bahwa banyak karyawan yang masih asing dan belum mengetahui *green banking* dan pelaksanaan implementasi dari *green banking* sama pada umumnya tidak terdapat perbedaan ataupun produk khusus untuk mendukung penerapan dari *green banking*. Dari hasil observasi ini, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih dalam mengenai penerapan *green banking*.

Berdasarkan penelitian Tonmoy menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif *green banking* yang ditawarkan oleh industri perbankan dapat mempengaruhi pengenalan produk perbankan hijau dan memberi dampak positif terhadap penerapan *green banking* sehingga diharapkan dapat meningkatkan sumber daya bank yang ramah lingkungan.¹⁷

Menurut penelitian Rahman dan Barua semua pedoman kebijakan *green banking* dan kebijakan di semua bank berpengaruh terhadap implementasi *green banking*.¹⁸ Selaras dengan penelitian Bose penerbitan pedoman peraturan perbankan hijau oleh bank sentral Bangladesh pada tahun 2011 berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan *green banking*.¹⁹

Penelitian ini wujud pengembangan terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vijayakumar, Shashikumar, dan C Nagadeepa mengenai persepsi nasabah dan karyawan mengenai penerapan *green banking*, dengan variabel independen yaitu persepsi nasabah dan karyawan dan variabel dependen yaitu penerapan *green banking*.²⁰ Penelitian ini mempunyai kesamaan terkait variabel karyawan dan penerapan *green banking*. Penulis menggunakan variabel yang berbeda yaitu pengetahuan dan kebijakan *green banking*. Penulis ingin membahas lebih spesifik mengenai pengetahuan

¹⁷ Tonmoy Toufic Choudhury, Md. Rashidul Islam, and Md. Mamoon I Bashir, 'Banking Sector of Bangladesh: How to Go Green', *Internasional Academic Research Journal of Business and Management*, 2.2 (2013), 5.

¹⁸ S M Mahfuzur Rahman and Suborna Barua, 'The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh', *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, 2.1 (2016), 1–19.

¹⁹ Sudipta Bose and others, 'What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective', *Asia Pacific Journal of Management*, 35.2 (2017), 1–41 <<https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>>.

²⁰ Vijayakumar, Shashikumar, and C Nagadeepa, 'Green Banking Services: Customers' Perception towards Business Sustainability during COVID 19', *Xllkogretim Online-Elementary Education Online*, 20.1 (2021), 3429–35 <<https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.386>>.

karyawan dan kebijakan bank dalam penerapan *green banking*. Karena karyawan bank adalah pelaku dalam kegiatan operasional bank yang secara langsung berhadapan dengan nasabah dan secara tidak langsung mempengaruhi penerapan dari *green banking*.

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas dan fenomena mengenai kepadatan kerusakan lingkungan, serta keterbatasan penelitian yang meneliti tentang *green banking* di Indonesia. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Pengaruh Pengetahuan dan Kebijakan Terhadap Penerapan *Green Banking* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gap research maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penerapan *green banking*. Berdasarkan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap penerapan *green banking* pada Bank BSI MT Haryono Semarang?
2. Apakah kebijakan berpengaruh terhadap penerapan *green banking* pada bank BSI MT Haryono Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan adalah:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan karyawan terhadap penerapan *green banking* pada Bank BSI MT Haryono Semarang.
2. Mengetahui pengaruh kebijakan terhadap penerapan *green banking* pada Bank BSI MT Haryono Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat memajukan ilmu perbankan syariah untuk meningkatkan wawasan lebih luas terkait lingkungan hidup sehubungan dengan perkembangan *green banking* di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi literatur yang memperluas wawasan tentang *green banking* dalam implementasinya di bank syariah dan dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama atau sejenisnya.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dan acuan atau referensi dalam praktisi melakukan inovasi terkait penerapan dan kebijakan konsep *green banking* pada perbankan syariah.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan lebih memahami terkait ilmu perbankan syariah sehubungan dengan penerapan *green banking* di bank syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan skripsi maka penulisan skripsi ini disusun dalam 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan gambaran umum dari isi skripsi dengan pemaparan singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan deskripsi teori tentang *legitimacy theory*, *green banking*, pengetahuan karyawan, kebijakan lingkungan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, teknik analisis data, uji asumsi klasik, metode analisis regresi berganda, dan definisi operasional.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang gambaran atau deskripsi objek penelitian yang berisi hasil uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran – saran dari hasil analisis yang dapat dijadikan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait didalamnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Legitimacy theory* (Legitimasi Teori)

Legitimasi teori dikemukakan pertama oleh Dowling dan Pfeffer tahun 1975. Penelitian yang dilakukan oleh Chariri menjelaskan bahwa teori legitimasi (*legitimacy theory*) memiliki manfaat untuk menganalisis perilaku suatu kelompok atau organisasi. Teori Legitimasi penting bagi organisasi karena dengan mengetahui batasan dan menekan dengan norma-norma, nilai sosial juga reaksi masyarakat dapat mendorong analisis kegiatan organisasi dengan memperhatikan lingkungan.²¹

Dowling dan Pfeffer mengemukakan argument tentang legitimasi organisasi dengan mengatakan bahwa organisasi termasuk dalam bagian dari sistem masyarakat, organisasi bergerak menghasilkan kesesuaian antara nilai sosial yang tertanam dalam aktivitas organisasi dengan norma perilaku yang ada dalam pola sosial masyarakat. Selama nilai sosial kinerja lingkungan berjalan tidak seirama akan menyebabkan ancaman terhadap legitimasi perusahaan.²²

Sustainability perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu bertanggungjawab terhadap dampak yang sudah ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan perlu mensinergikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui visi misi dengan target yang akan dicapai. *Sustainability* perusahaan akan memberi jaminan keberlangsungan perusahaan, memperbaiki legitimasi, meningkatkan taksir perusahaan dan memajukan profitabilitas untuk perusahaan.²³

²¹ Anis Chariri, 'Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Peningkatan Sosial Dan Lingkungan', *Jurnal Maksi*, 8.2 (2008), 151–69.

²² Chariri.

²³ Chariri.

Teori legitimasi dapat dikatakan sebagai teori konseptual kerangka kerja dengan berdasarkan eksistensi sosial dan hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Masalah lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan tidak semata-mata hanya lingkungan sekitar saja, masalah lingkungan sudah berkembang pada pemanasan global yang disebabkan oleh gas emisi karbon yang dihasilkan perusahaan. *Green banking* sebagai upaya untuk dapat memperoleh legitimasi dari regulator dan masyarakat. Beberapa bank banyak yang melaporkan kegiatan berkelanjutannya dengan harapan membantu meningkatkan reputasi bank.²⁴ Kegiatan yang dilakukan dapat berbentuk pemberian beasiswa, pemberdayaan masyarakat, penghijauan lingkungan, dan pengelolaan limbah.

Teori legitimasi digunakan dalam penelitian ini menjadi dasar untuk menjelaskan *green banking*. Teori ini relevan dalam peneliti ini untuk menjelaskan langkah akhir dari penyajian informasi lingkungan yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu langkah menuju keterbukaan sosial perusahaan. Dimana informasi lingkungan perusahaan dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal dari perusahaan. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik maka akan muncul respon positif, begitu juga sebaliknya jika perusahaan kinerja lingkungan dan sosialnya buruk akan mendapat respon negatif.²⁵

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 *Green Banking*

Fenomena perubahan iklim global semakin marak diperbincangkan, banyak masyarakat yang telah tersadar dengan adanya perubahan iklim dan dampak yang dirasakan. Beberapa usulan

²⁴ Gehan. A. Mousa and Naser T. Hassan, 'Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes', *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2.1 (2015), 41–53 <<https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>>.

²⁵ Riswari DA, 'Pengaruh Corporate Social Responsimility Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi*, 1.1 (2012), 1–12.

mengenai strategi mitigasi untuk jangka pendek dan jangka panjang mulai bermunculan.²⁶ Permasalahan lingkungan di Indonesia mulai mendapat perhatian dari banyak sektor. Perbankan juga ikut andil melalui kegiatan yang disebut dengan *Green Banking*.²⁷ Guthire (1998) dalam Agriyanto menyebutkan bahwa pemerintah disibukkan dengan kepedulian terhadap distribusi kekayaan, memperluas infrastruktur, melindungi dan melestarikan lingkungan, dan sebagainya.²⁸

Terdapat beberapa pandangan dan definisi dari *green banking* berdasarkan pendapat para ahli berdasarkan cara penyampaian yang cukup berbeda tetapi segalanya mempunyai niat dan tujuan yang selaras adalah sebagai berikut:

Menurut Vikas Nath, Penerapan *green banking* berarti membuat peningkatan teknologi, peningkatan operasional, dan mengubah kebiasaan nasabah dalam sektor perbankan dengan tujuan memperkenalkan praktik ramah lingkungan dan memangkas jejak karbon dari perbankan.²⁹

Menurut penelitian Panjaitan, mendefinisikan *green banking* sebagai institusi keuangan yang meneruskan prioritasnya pada keberlanjutan (*sustainability*) dalam kegiatan bisnisnya. Bank hijau (*green banking*) berlandaskan pada empat poin kehidupan, yaitu *economy*, *society* dan *nature*, *well-being*. Diharapkan *output* dari penerapan bank hijau adalah efisiensi dalam semua biaya operasional

²⁶ Aceng Hidayat, *GREEN ECONOMY Menuju Pembangunan Berkelanjutan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011).

²⁷ Yudi W. Suwandi Suryaman, 'Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi Green Banking', *Prosiding SENTIA*, 8 (2016), 36–42.

²⁸ Ratno Agriyanto, 'MODEL REKA MODEL REKAYASA PERIL ASA PERILAKU MENGGUNAKAN AKU MENGGUNAKAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS AKRU ANSI BERBASIS AKRUAL PADA ORGANISASI A ORGANISASI PEMERINTAH', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15.1 (2018), 77–103 <<https://doi.org/10.21002/jaki.2018.05>>.

²⁹ Vikas Nath, Nitin Nayak, and Ankit Goel, 'Green Banking Practices – A Review', *International Journal of Research in Business Management*, 2.4 (2014), 45–61

perusahaan, *corporate identity*, keunggulan kompetitif dan *brand image* yang pekat juga dapat menyeimbangkan arah bisnis.³⁰

Berdasarkan beberapa uraian definisi diatas oleh beberapa ahli bahwa terdapat kekhasan pada pengertian *green banking* yaitu sebagai berikut: Pertama, *green banking* berdasarkan dengan *economy, nature, well-being*, dan *society*. Kedua, *green banking* memiliki tujuan untuk dapat mengutamakan kebebasan berkelanjutan dalam menyalurkan pembiayaan dan kegiatan operasional.

Kamus Umum Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa *green banking* berarti lembaga jasa keuangan yang memanfaatkan metode pembiayaan yang inventif dan alat pengembangan pasar didalam hubungan sebagai mitra dengan sektor swasta dengan memacu penerapan teknologi energi yang baik dan jujur.³¹

Konsep *green banking* pada dasarnya tidak hanya sekedar menjalankan kegiatan “*green*”. Konsep *green banking* harus dimulai dari aktivitas bisnis seperti pinjaman yang membiayai teknologi yang lebih bersih dan implementasi strategi lingkungan, seperti efisiensi energi dan pengelolaan limbah program yang meningkatkan kinerja dan reputasi lingkungan bank.³²

Dasar hukum untuk melihat implementasi perbankan hijau di Indonesia kini dapat dilihat dalam Undang-Undang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 terkait Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan tersebut sebagai bentuk perubahan dari sebagian tatanan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

³⁰ Leonard Tiopan Panjaitan, *Bank Ramah Lingkungan*, ed. by Tias Kamal, Cetakan Pe (Jakarta: Penebar Plus, 2015).

³¹ KBBI, ‘Pengetahuan’, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2021, p. 1 <<http://kbbi.web.id>>.

³² Constantine Lympelopoulos, Ioannis E. Chaniotakis, and Magdalini Soureli, ‘A Model of Green Bank Marketing’, *Journal of Financial Services Marketing*, 17.2 (2012), 177–86 <<https://doi.org/10.1057/fsm.2012.10>>.

2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059).³³

Undang-Undang tersebut mewajibkan semua kegiatan ekonomi untuk mempromosikan kelestarian lingkungan dengan menyediakan sanksi pidana dan/atau perdata bagi pelaku, sampai dengan pencabutan izin lingkungan.³⁴ Kebijakan *green banking* di Indonesia tertuang dalam inisiatif Bank Indonesia yang bertajuk: Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan.³⁵

Beberapa bank kini telah menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dengan melaporkan kegiatan operasionalnya dalam laporan pertahun. Regulator diharuskan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan karena masih ada beberapa perusahaan yang belum mengungkapkannya.³⁶

Terdapat beberapa perubahan persyaratan dan nomenklatur perizinan terkait dengan adanya Perubahan Peraturan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Upaya yang dilakukan untuk memastikan lingkungan aman yakni dengan melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup atau disingkat AMDAL yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan usaha.³⁷

Bank melaporkan laporan keberlanjutan setiap tahun berdasarkan Pedoman Penyusunan dari GRI (Global Reporting Initiatives) dan melihat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

³³ Kementerian Sekretariat Negara RI, 'UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Bagian Kedua Penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Paragraf 3 Persetujuan Lingkungan Pasal 22 Angka 1', 2020.

³⁴ A H Nasution and others, 'Agricultural Sector Financing to Realize Green Banking in Indonesia', *International Conference on Agriculture, Environment and Food Security*, 2020, 1–7 <<https://doi.org/10.1088/1755-1315/782/3/032052>>.

³⁵ Budiantoro.

³⁶ Mita Kurnia Rizk, Ratno Agriyanto, and DessyNoor Farida, 'The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 117–40 <<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>>.

³⁷ Reda Rizal, *Studi Kelayakan Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, & SPPL)* (Jakarta: LPPM UPNV, 2016).

51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.³⁸

Terkait praktik *green banking* terdapat tahapan izin lingkungan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Paragraf 3 Persetujuan Lingkungan Pasal 22 angka 11, yang diringkaskan menjadi tiga (3) tingkat yakni: proses dokumen lingkungan (Amdal atau UKL-UPL), persetujuan lingkungan, dan perizinan berusaha. Undang-Undang Cipta Kerja ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat mendapatkan perizinan lingkungan dengan benar-benar memenuhi ketentuan yang ditetapkan.³⁹

Bank Syariah di Indonesia harus peduli dengan tujuan sosial, yaitu mempromosikan nilai-nilai Islam dan berkontribusi pada sosial untuk kesejahteraan; mengurangi kemiskinan; mempromosikan proyek dan tujuan dari pembangunan berkelanjutan.⁴⁰

Pengembangan konsep *green banking* ini juga memerlukan dukungan dari bank syariah. Sesuai dengan ajaran agama Islam yang mempunyai antusiasme dalam memelihara serta melestarikan lingkungan, konsep *green banking* dalam perbankan syariah ini sangat sejalan.⁴¹

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat 60 yang menguraikan tentang penerapan *green banking*.

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْفَجَرَتْ مِنْهُ
أَنْتَنَا عَشْرَةٌ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ كُلُّوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا
تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ - ٦٠

³⁸ BRISyariah, *Laporan Keberlanjutan* (Jakarta, 2020).

³⁹ Anih Sri Suryani, 'Perizinan Lingkungan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kelestarian Lingkungan', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII.2 (2020), 14–15.

⁴⁰ Ratno Agriyanto, 'REDEFINING OBJECTIVE OF ISLAMIC BANKING; STAKEHOLDERS PERSPECTIVE IN INDONESIA', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.2 (2015), 77–90.

⁴¹ Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2018), 111–27.

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, Pukullah batu itu dengan tongkatmu! Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.

Tafsir Q.S Al-Baqarah ayat 60 oleh Muhammad Quraish Shihab

Ingatlah hai Bani Israil, pada hari nabimu Musa meminta air menghadap Allah ketika kamu sangat dahaga di Padang Tih. (1) Kami juga mengasihi kamu dan Kami berfirman kepada Musa: Pukullah batu dengan tongkatmu. Kemudian air memancar berjumlah dua belas mata air. Supaya tiap-tiap kumpulan mempunyai satu mata air. Oleh kerana golongan setiap suku mempunyai kawasan minum mereka sendiri. Kami berkata kepadamu: Makanlah manna dan salwa, minumlah dari air yang terpancar dan lupakan apa yang telah kamu kerjakan dahulu. Dan tak perlu kamu melebih-lebihkan dalam berbuat kerusakan di muka bumi, tetapi jauhilah dirimu dari kemaksiatan.⁴²

Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan manusia untuk makan dan minum sesuai kebutuhan dan jangan berbuat kerusakan di bumi. Artinya konsep *green banking* sendiri memang telah disusun dalam Al-Qur'an, adapun tujuan dari *green banking* ini untuk kehidupan jangka panjang makhluk hidup di bumi dan manusia sebagai makhluk yang sempurna mempunyai kewajiban untuk melestarikan lingkungan dan tidak berbuat hal-hal negatif bagi makhluk hidup lain.

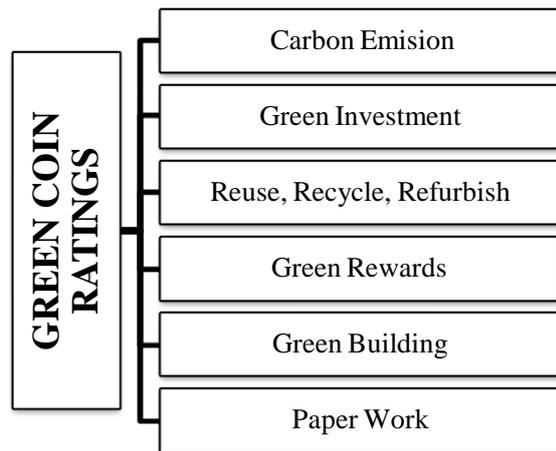
Green banking didesain dengan tujuan sebagai sebuah strategi jangka panjang yang memberikan keuntungan kepada pemberdayaan dan pelestarian lingkungan secara *sustainability*, selain

⁴² Muhammad Quraish Shihab, *Al-Misbah*.

bertujuan untuk memperoleh keuntungan bisnis semata.⁴³ Sebagai *entity* bisnis, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan perbankan.⁴⁴

Berdasarkan penelitian Nath, Nayak, dan Goel terdapat enam indikator untuk *green banking* dengan konsep peringkat koin hijau atau GCR (*Green Coin Rating*). Indikator tersebut yakni: *carbon emission, green investment, reuse-recycle-refurbish, green rewards, green building, dan paper work*.⁴⁵ Berikut tabel peringkat koin hijau:

Tabel 3. Peringkat Koin Hijau



Sumber: *Institute of Development and Research in Banking Technology*.⁴⁶

2.2.2 Pengetahuan Karyawan

Pengetahuan atau dapat disebut “sui generis”, yaitu hal-hal yang bertautan dengan sesuatu yang alami dan mendasar. Sebab pada dasarnya mengetahui merupakan keadaan yang amat dasar dan tidak dapat direduksi juga tidak dapat diterangkan dengan istilah lain yang

⁴³ Hanif, Ningsih, and Iqbal. “Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Fidusia- Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol 3, No 2, 2020, h. 87.

⁴⁴ Muliaman D. Hadad and Istiana Maftuchah, *Buku Sustainable Financing* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015).

⁴⁵ Nath, Nayak, and Goel. “Green Banking Practices – A Review”, *International Journal of Research in Business Management*, Vol. 2, No. 4, 2014, h. 48.

⁴⁶ IDRBT, *GREEN BANKING* (Hyderabad: Reserve by Bank of India, 2013).

lebih dasar daripadanya. Pengetahuan juga dapat disebut keterbukaan awal terhadap macam-macam arti dengan berbagai cara.⁴⁷

Menurut penelitian Notoatmodjo, pengetahuan merupakan hasil manusia mencari tahu, yang berasal dari menimpali pertanyaan “what”. Pengetahuan senantiasa dapat menimpali “apa” sesuatu itu.⁴⁸ Notoatmodjo menambahkan, jika pengetahuan adalah hasil tahu individu terhadap objek menggunakan indera (pendengaran, penglihatan, penciuman, dan peraba).⁴⁹

Menurut Hutapea dan Thoha pada tahun 2008 pengetahuan merupakan informasi yang dikantongi seorang karyawan saat melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sesuai bidangnya masing-masing. Pengetahuan yang dimiliki karyawan dapat menuntun kesuksesan dalam pelaksanaan kewajiban yang sudah dibagikan kepadanya. Karyawan yang memiliki pengetahuan cukup tinggi untuk membantu menumbuhkan efisiensi perusahaan.⁵⁰

Berdasarkan beberapa uraian definisi diatas oleh beberapa ahli bahwa terdapat kekhasan pada pengertian pengetahuan karyawan adalah sebagai berikut: pengetahuan berdasarkan pada rasa penasaran terhadap objek tertentu menggunakan indera yang dimilikinya. Kedua pengetahuan dapat meningkatkan efisiensi suatu perusahaan dengan citra yang baik di masyarakat.

Kamus Basar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa pengetahuan berarti kepandaian, kepintaran, wawasan luas atau apa saja yang diketahui berhubungan dengan suatu hal seperti mata pelajaran.⁵¹

Pengetahuan melekat dan terjaga pada setiap aspek perusahaan termasuk identitas, budaya perusahaan, kebijakan, rutinitas, dokumen, sistem, dan karyawan.⁵² Terdapat berbagai tingkat wawasan karyawan,

⁴⁷ P Hardono Hadi, *Epistemologi Filsafat Pengetahuan* (Yogyakarta: Kanisius, 2020).

⁴⁸ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

⁴⁹ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁵⁰ Parulian Hutapea and Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus Dan Penerapan Untuk HR Serta Organisasi Yang Dinamis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

⁵¹ KBBI. “Pengetahuan”, 2022, <http://kbbi.web.id>, diakses pada 20 Mei 2022.

⁵² Baroroh Lestari and others, *Praktik Manajemen Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi, Universitas Brawijaya Press* (Malang: UB Press, 2013)

karyawan dapat mendapatkan lebih banyak referensi informasi yang membuat tingkat pengetahuannya lebih kaya. Jika tingkat pengetahuannya baik atau tinggi, karyawan juga akan mendapatkan hasil maksimal dan lebih baik. Secara tidak langsung, pengetahuan dapat mengubah dan mempengaruhi perubahan budaya perusahaan.⁵³

Setiap individu/karyawan memiliki pengetahuan bersama yang baik. Adanya penyebaran pengetahuan secara merata ke semua karyawan maka akan menciptakan inovasi lebih mudah. Pengetahuan dapat dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari mengenai mengidentifikasi, mengumpulkan, mengevaluasi, menggunakan, dan mendistribusikan asset perusahaan.⁵⁴

Mendidik karyawan dapat menjadi inisiatif yang sangat efektif untuk *green banking*. Pengembangan kesadaran di antara karyawan dan memberikan pelatihan yang tepat akan menjadi tugas penting dari bank di bawah departemen hubungan masyarakat. Jika karyawan menjadi sadar dan terlatih maka mereka juga dapat berkontribusi dalam *green banking* dan itu akan memudahkan bank untuk tampil di perbankan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.⁵⁵

Terdapat dua komponen utama dalam keberhasilan perusahaan selain pengetahuan yakni kemampun (*skill*) dan perilaku individu (*attitude*). *Skill* merupakan suatu usaha karyawan dengan tujuan mampu menerapkan tugas dan tanggung jawab yang dipasrahkan perusahaan semaksimal mungkin. Sedangkan *attitude* adalah pola tingkah laku karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dapat dijalankan sesuai peraturan perusahaan.⁵⁶

⁵³ Bobby Andre Andhara, Faiza Ratna Umara, and Candra Haris Tua Lubis, *Knowledge Management Strategi Mengelola Pengetahuan Agar Unggul Di Era Disrupsi, Text Knowledge Management : Strategi Mengelola Pengetahuan Agar Unggul Di Era Disrupsi Andhara*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018).

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Choudhury, Islam, and Bashir. , "Banking Sector of Bangladesh: How to go green", *Internasional Academic Research Journal of Business and Management*, Vol. 2, No. 2, 2013, h.5.

⁵⁶ Ahmadi, *Optimalisasi Motivasi Dan Kinerja Pegawai: Memahami Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021).

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan manusia dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pengetahuan manusia sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan yaitu suatu bentuk upaya dengan tujuan meningkatkan kepribadian dan kompetensi baik di dalam atau di luar sekolah. Pendidikan dapat dikatakan sebagai pokok yang dapat memberi pengaruh kepada seseorang saat menerima informasi. Semakin mempunyai pendidikan tinggi maka seseorang akan semakin mudah mendapat informasi. Informasi dapat berasal dari mana saja, baik dari individu lain atau media masa. Semakin seseorang itu banyak mendapatkan informasi maka semakin luas juga pengetahuan yang didapat.

2. Pengalaman

Pengalaman adalah tempat berasalnya pengetahuan sebagai cara guna mendapat pengetahuan secara valid, dengan menyalin pengetahuan yang telah diperoleh akan membantu memecahkan dan membereskan masalah yang sedang dihadapi.

3. Pekerjaan

Pekerjaan manusia dapat sangat berdampak atas alur dalam membuka fakta atau keterangan informasi yang ingin didapat tentang objek tertentu.

4. Usia

Perubahan pada fisik psikologis, dan kejiwaan dapat dipengaruhi oleh factor usia. Individu yang semakin bertambah usianya akan semakin merebak pada daya tangkap dan pola berpikirnya. Oleh sebab itu, dapat dikatakan jika manusia dewasa akan lebih mudah mendapat, menerima, dan memperoleh informasi (pengetahuan).

5. Sosial Budaya/Kebudayaan

Pengaruh sosial budaya dengan kegiatan yang biasa dilakukan didalam keluarga atau lingkungan sekitar akan

mempengaruhi proses memperoleh pengetahuan, persepsi, dan sikap yang didapat seseorang.

6. Minat

Minat adalah suatu wujud dari keinginan dan animo individu terhadap sesuatu. Minat membuat manusia untuk mengerjakan dan menggeluti sesuatu yang dia senangi dan akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan yang luas dan mendalam.

7. Sumber Informasi

Pengetahuan individu juga dapat dipengaruhi dari sumber-sumber bacaan yang berguna untuk memperluas akan pandangan atau wawasan. Sumber tersebut dapat berasal dari mana saja asal dapat meningkatkan pengetahuan individu.

8. Media

Media juga berpengaruh dalam mendapatkan informasi. Terdapat begitu banyak media yang secara sengaja dibuat untuk menyampaikan informasi, seperti: Koran, majalah, radio, televisi, dan internet.⁵⁷

Islam sebagai agama yang sempurna amat mementingkan perkembangan sains (pengetahuan). Umat Islam dituntut untuk menuntut ilmu, dijelaskan dalam al-Quran bahwa dengan ilmu manusia boleh mengetahui apa yang tidak diketahui.

Allah SWT berfirman dalam Qur'an Surat Al'Alaq Ayat 1-5 yang menjelaskan tentang pengetahuan.

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢ اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ -
٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ - ٥

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

⁵⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tafsir Q.S Al'Alaq Ayat 1-5 oleh Muhammad Quraish Shihab

Dalam tafsiran Muhammad Quraish Shihab bahwa yang dimaksudkan dengan iqra pada ayat pertama ialah bacaan. Maka membaca dilihat sebagai merealisasikan perintah tidak memerlukan kewujudan teks bertulis sebagai objek bacaan tetapi berbagai objek dalam kehidupan. Dalam ayat kedua, ayat tersebut meninggikan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad dan diinstruksikan oleh ayat terakhir agar membaca untuk nama-Nya. Ayat ketiga menjelaskan korelasi dengan ayat sebelum dan sesudahnya, bahwa setelah membaca maka harus disertai motivasi yang berlandaskan Allah. Ayat ke empat dan lima menyebutkan *qalam* yang berarti penggunaan alat, yaitu yang mengajar dengan pen atau alat untuk mengajar orang apa yang mereka tidak tahu.⁵⁸

Berdasarkan ayat tersebut Allah SWT memerintahkan umat untuk membaca, mencari tahu, dan mendalami untuk menambah pengetahuan. Demikianlah dengan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah akan memperoleh ilmu yang bermanfaat dan rida-Nya.

Ayat ini juga diakomodasi oleh Wely Dozan dalam penelitiannya yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahawa pendidikan sebagai satu proses mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.⁵⁹

Pengetahuan menggambarkan kemampuan intelektual seorang pekerja wujud talenta untuk mengenali, memahami, menyadari, dan menjalani suatu tugas dan pekerjaan. Oleh itu, pengetahuan seorang pekerja boleh dibangunkan dengan pendidikan dan pengalaman formal atau bukan formal. Pendidikan menjadi asas seseorang dalam

⁵⁸ Shihab. "Tafsir Al-Misbah".

⁵⁹ Wely Dozan, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)', *Ta'limuna*, 9.2 (2020), 167.

mengetahui asas-asas pengetahuan, teori, logika, pengetahuan umum, kemampuan analisis, dan watak atau kepribadian.⁶⁰

Menurut Notoatmodjo, ada beberapa cara untuk mengukur pengetahuan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara, angket, atau kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang ingin diukur dari subjek penelitian.⁶¹

Mengukur pengetahuan memiliki dasar indikator variabel sebagai acuan. Menurut Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, indikator pengetahuan yang dapat digunakan bertujuan untuk menentukan tahap pengetahuan dan kesadaran dikelompokkan kepada:

1. Pengetahuan tentang karakteristik
2. Pengetahuan tentang manfaat
3. Pengetahuan tentang kepuasan
4. Pengetahuan tentang konsep dasar.⁶²

2.2.3 Kebijakan

Menurut Charles O Jones istilah kebijakan (*policy term*) digunakan dalam kebiasaan sehari-hari kita, meskipun demikian kata tersebut dapat digunakan untuk menginterpretasikan kegiatan yang berbeda-beda. Istilah kebijakan atau *policy* menurut Graycar dapat dipandang dari perspektif filosofis, produk, proses, dan kerangka kerja.⁶³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dasar kebijakan adalah serangkaian rancangan dan asas yang akan menjadi dasar untuk melaksanakan sesuatu kegiatan, kerja, kepemimpinan, dan prosedur

⁶⁰ Stephen P Robbins and Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba empat, 2008).

⁶¹ Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*.

⁶² Maskur Rosyid and Halimatu Saidiah, 'Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru', *Islaminomic*, 7.2 (2016), 41.

⁶³ Ardhana Januar Mahardhani, *ADVOKASI Kebijakan Publik, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, I (Ponorogo: Calina Media, 2018), 1.

berperilaku. Hal itu dapat diterapkan pada pemerintah, organisasi, individu atau kelompok tertentu.⁶⁴

Menurut Carl Friedrich dalam buku Dwiyanto Indiahono tahun 2009, menyatakan bahwa kebijakan adalah usulan dalam menggunakan atau mengatasi hambatan-hambatan dan kesempatan untuk mencapai matlamat atau tujuan tertentu. Kebijakan diarahkan dengan perbuatan yang dicadangkan oleh individu, organisasi atau pemerintah dalam lingkungan tertentu.⁶⁵

Menurut Werf, kebijakan dasar adalah usaha dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang memiliki target dan dalam susunan tertentu. Sedangkan kebijakan menurut pemerintah adalah keputusan yang disajikan secara sistematis oleh kerajaan atau pemerintahan, dengan tujuan dan maksud dapat memberikan keuntungan terhadap kepentingan umum.⁶⁶

Beberapa definisi kebijakan diatas terdapat kekhasan yang melekat pada pengertian kebijakan yaitu: Pertama kebijakan adalah sebuah dasar individu atau institusi dalam mengambil sikap dan tindakan. Kedua kebijakan sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kebijakan berbeda dari hukum dan peraturan. Kebijakan hanya menjadi panduan tindakan atau perilaku yang memungkinkan mendapat hasil sesuai yang diinginkan. Kebijakan dapat mengawal semua perkara yang boleh dan tidak boleh dilakukan, tetapi dasar hanya boleh disesuaikan dan interpretative.⁶⁷

Menganut teori sistem yakni pembuatan kebijakan publik tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan. Terdapat tiga (3) bagian dalam

⁶⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

⁶⁵ Dwiyanto Indiahono, *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis* (Yogyakarta: Gava Media, 2009).

⁶⁶ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

⁶⁷ Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 'Modul Kebijakan Kehutanan Terkait Tenurial', *Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, 2022* <https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html> [accessed 2 March 2022].

sistem kebijakan publik, yakni: pelaku/aktor kebijakan, lingkungan kebijakan, dan kebijakan public.⁶⁸

Kebijakan publik tercipta kerana permintaan dari seperangkat pengaruh alam sekitar yang kemudiannya berubah menjadi sistem politik. Pada masa yang sama, didapati batasan dan tekanan alam sekitar yang mempengaruhi pembuat kebijakan. Faktor lingkungan seperti: sumber daya alam, karakteristik sosial ekonomi, iklim, budaya, dan sebagainya. Oleh itu, dasar kebijakan dibuat dengan tujuan untuk mengatasi masalah publik.⁶⁹

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan tentang Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik, Dalam mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia dibuatlah Peraturan Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk jawaban soal bagaimana seluruh pemangku kepentingan bidang jasa keuangan (LJK) memberikan komitmen dan aksi nyata yang harus direalisasikan.⁷⁰ Keuangan berkelanjutan dituangkan dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2014. Wujud yang harus direalisasikan dari Roadmap tersebut yakni dengan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan di Indonesia.⁷¹

Berlaku adil dalam mengambil kebijakan/keputusan adalah perintah Allah. Allah telah memerintahkan manusia untuk bersikap adil seperti dinyatakan dalam al-Quran.

Allah berfirman dalam Q.S Shad Ayat 26 yang menjelaskan tentang kebijakan.

⁶⁸ Sri Hadiati Wara Kustriani, *Modul Pelatihan Analisis Kebijakan, Deputi Bidang Penelitian Kebijakan* (Jakarta: LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA, 2015).

⁶⁹ Hartuti Purnaweni, 'Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Di Kawasan Kendeng Utara Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12.1 (2014), 55.

⁷⁰ OJK, *Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

⁷¹ OJK, *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia 2015- 2019*.

يٰدَاوُدْ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ يَّمَّا نَسُوْا
يَوْمَ الْحِسَابِ ؕ - ٢٦

Artinya: (Allah berfirman), Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

Tafsir Q.S Shad Ayat 26 oleh Muhammad Quraish Shihab

Jangan ikut hawa nafsu ketika membuat ketetapan, akibatnya keluar dari jalan yang benar. Sesungguhnya insan yang keluar dari jalan Allah dengan menuruti hawa nafsunya akan memperoleh azab pedih kerana mereka telah melalaikan hari kiamat.

Berdasarkan ayat tersebut Allah memerintahkan manusia agar tidak mengikuti hawa nafsu saat mengambil sebuah keputusan. Dalam mengambil sebuah keputusan harus dengan adil dan selalu ingat Allah agar perbuatan yang kita lakukan mendapatkan ridha Allah.

Ayat ini juga turut didukung oleh Rasyad dalam penelitiannya yang berjudul Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an, bahwa ayat tersebut ditujukan kepada manusia pilihan Allah yang akan memangku jabatan sebagai khalifah di bumi. Ayat ini berfungsi sebagai pedoman manusia dalam memakmurkan bumi dan untuk memperkuat keimanannya.⁷²

Kebijakan diharuskan memberi peluang yang ditafsirkan sesuai dengan kondisi yang ada, karena sebenarnya kebijakan memiliki sifat *problem solving* yang diharapkan bersifat umum tetapi tidak

⁷² Rasyad, 'Konsep Khalifah dalam Al-Qur'an', Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah, 19.1 (2022), 20-31.

menghilangkan ciri khas dari suatu organisasi, lembaga atau kelompok tertentu.

Menurut Rondineli dan Cheema (1983:28) yang dipetik daripada Purwanto dan Sulistyastuti (2012:90) terdapat empat faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan yaitu: (1) Keadaan persekitaran (2) Hubungan antara organisasi (3) Sumber, (4) Watak institusi pelaksana.⁷³

Menurut George C. Edwards III terdapat empat dasar awam Komunikasi Disposisi Struktur Birokrasi Sumber Pelaksanaan Model Pelaksanaan Dasar Awam Edwards III yaitu: (1) komunikasi, (2) sumber, (3) sikap dan (4) struktur birokrasi. Pelaksanaan berikut mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan dasar.⁷⁴

Berdasarkan definisi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan dari implementasi diperlukan proses penilaian kerja implemementasi sebagai suatu sistem penilaian terhadap perusahaan, kelompok tertentu atau pemerintah selaku pelaksana kebijakan.

BRI Syariah sebagai salah satu yang telah berkomitmen dengan ikut serta dalam Penandatanganan Green Banking Pilot Project pada 23 November 2015 di Jakarta.⁷⁵ Namun, pada oktober 2020 terjadi penandatanganan CMA (Conditional Merger Agreement). Dengan bergabungnya tiga anak bank BUMN (Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

BRI Syariah memutuskan akan selalu berkomitmen menerapkan keuangan keberkelanjutan setelah bergabung menjadi bagian dari BSI. Dalam mewujudkan komitmennya untuk program keuangan berkelanjutan yang searah dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), bank menjalankan operasionalnya dengan

⁷³ Erwan Purwanto Agus and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

⁷⁴ Agus and Sulistyastuti.

⁷⁵ IKBI. *Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia*, Jakarta: IKBI Booklet, 2018, h. 2

memperhatikan aspek 3P (*People, Profit, dan Planet*). Setelah merger menjadi Bank BSI, Komitmen tersebut telah dituangkan dalam laporan keberlanjutan yakni dengan melakukan kebijakan efisiensi atau penghematan pemakaian listrik, air, BBM dan kertas, yakni:

1. Efisiensi Pemakaian Listrik
2. Efisiensi Pemakaian Air
3. Efisiensi Pemakaian BBM
4. Efisiensi Pemakaian Kertas.⁷⁶

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelum ini merupakan penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari rujukan dan perbandingan. Penelitian terdahulu dapat membantu mencari inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, dibawah akan menerangkan beberapa penelitian terdahulu berkaitan rancangan penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu dalam penelitian ini:

Tabel 4. Studi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Teori	Alat Analisis	Hasil
1	Fayez Ahmad, Nurul Mohamad Zayed, Md. Ashraf Harun (2013)	Factors behind the Adoption of Green Banking by Bangladeshi Commercial Banks	Pengaruh Tekanan dari Pemangku Kepentingan, Minimal risiko, Peningkatan image, Kepedulian terhadap lingkungan, Potensi profitabilitas	Adopsi (penerapan) green banking	World Commission on Environment and Development (WCED)	Kaiser-Meyer-Olkin test (KMO)	Hasil keputusan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada pedoman kebijakan, pinjaman, tekanan pemangku kepentingan dan faktor hukum terhadap penerapan green banking.
2	SM	The	Pengaruh	Implement	Green	percenta	Hasil dalam

⁷⁶ BRISyariah.

	Mahfuzur Rahman dan Suborna Barua (2016)	Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh	Tingkat kemajuan rata-rata tertimbang menurut bank di semua pedoman kebijakan green banking dan Tingkat kemajuan menurut kebijakan di semua bank	asi green banking	Banking Guideline (GBG)	ge score	penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Tingkat kemajuan rata-rata tertimbang menurut bank di semua pedoman kebijakan green banking dan Tingkat kemajuan menurut kebijakan di semua bank berpengaruh terhadap implementasi green banking.
3	Sudipta Bose Discipline, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, Shajul Islam (2017)	What drives green banking disclosure ? An institutional and corporate governance perspective	Pengaruh Pedoman peraturan perbankan hijau dan Tata kelola perusahaan	Penerapan green banking	Green Banking Disclosure (GDBI)	Ordinary Least Squares (OLS)	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penerbitan pedoman peraturan perbankan hijau dan Mekanisme tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan green banking.
4	Tran Thi Thanh Tu dan Nguyen Thi Phuong Dung (2017)	Factors affecting green banking practices: Exploratory factor analysis on Vietnamese banks	Pengetahuan definisi perbankan hijau, Aktivitas terkini dari green banking, Hambatan penerapan praktik perbankan hijau,	Penerapan green banking	Green banking dan Green finance	EFA analysis dan regression model	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan definisi perbankan hijau, aktivitas terkini dari green banking, keuntungan dalam mengembangkan green banking, fokus pada sektor

			Keuntungan dalam mengembangkan green banking, dan Fokus pada sektor bisnis green banking				bisnis green banking memiliki pengaruh positif terhadap penerapan green banking. Sedangkan hambatan penerapan praktik perbankan hijau memiliki pengaruh negative terhadap penerapan green banking.
5	Dhamayanthi Arumugam dan Teresa Chirute (2018)	Factors determining the adoption of green banking amongst commercial banks in Malaysia	Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi perbankan hijau (faktor lingkungan, bunga, tekanan pemangku kepentingan, pedoman kebijakan, faktor ekonomi dan permintaan pinjaman).	Penerapan green banking	Green Banking	Pearson chi-square analysis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, bunga, tekanan pemangku kepentingan, pedoman kebijakan, faktor ekonomi dan permintaan pinjaman signifikan terhadap adopsi perbankan hijau.
6	Mohammad Nazim Uddin dan Monir Ahmmed (2018)	Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh	Pengaruh Perbankan syariah dan Keuangan berkelanjutan	Penerapan green banking	Green Banking, Sustainable Development, Islamic Banking	Critical Discourse Analysis (CDA)	Hasil dari penelitian ini adalah Ada hubungan yang signifikan antara perbankan syariah dan perbankan hijau. Ada hubungan yang signifikan antara perbankan syariah dan pembangunan berkelanjutan.

							Ada hubungan yang signifikan antara perbankan hijau dan pembangunan berkelanjutan.
7	Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo (2020)	Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016 - 2019)	ATM, Kebijakan Green Banking, CAR, NPL, BOPO dan LDR	Profitabilitas Bank	Green Banking	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini mencatatkan bahwa variabel kebijakan green banking dan efisiensi bank (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank sehingga implementasi green banking dalam perbankan harus didukung penuh.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Faye Ahmad, Nurul Mohammad Zayed, Md. Ashraf Harun mengenai Factors behind the Adoption of Green Banking by Bangladeshi Commercial Banks. Hal-hal yang membuat perbedaan dengan penelitian ini adalah hasil penelitian dan juga penggunaan variabel yang dapat mempengaruhi penerapan green banking. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan variabel Tekanan dari Pemangku Kepentingan, Minimal risiko, Peningkatan image, Kepedulian terhadap lingkungan, Potensi profitabilitas untuk mengukur implementasi dari green banking. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan dan kebijakan untuk mengukur implementasi dari green banking.⁷⁷

⁷⁷ Faye Ahmad, Nurul Mohammad Zayed, and Md. Ashraf Harun, 'Factors behind the Adoption of Green Banking by Bangladeshi Commercial Banks', *ASA University Review*, 7.2 (2013), 241–55 <<https://pdfs.semanticscholar.org/>>.

Penelitian yang sama dilakukan oleh SM Mahfuzur Rahman dan Suborna Barua yang melakukan penelitian mengikut tajuk *The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh*. Pada penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan indikator peraturan (kebijakan bank) sebagai variabel independen, dan implementasi *green banking* sebagai variabel dependen. Adapun hal yang menjadi pembeda dengan penelitian ini adalah terletak di lokasi tempat penelitian. Penelitian terdahulu ini dilaksanakan di Bank Bangladesh. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel Bank di Indonesia tepatnya di Kota Semarang.⁷⁸

Penelitian lain dilakukan oleh Sudipta Bose Discipline, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, Shajul Islam dengan judul *What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective*. Penelitian ini menggunakan *Green Banking Disclosure (GDBI)* sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu pada variabel tata kelola perusahaan yang dapat mempengaruhi implementasi dari *green banking*. Dan pada penelitian ini memanfaatkan sampel dari laporan tahunan bank periode 2014-2017.⁷⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Tran Thi Thanh Tu dan Nguyen Thi Phuong Dung yang meneliti tentang green banking dengan judul *Factors affecting green banking practices: Exploratory factor analysis on Vietnamese banks*. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu ada penambahan variabel baru yang dapat mempengaruhi penerapan *green banking* yaitu Aktivitas terkini dari *green banking*, Hambatan penerapan praktik perbankan hijau, Keuntungan dalam mengembangkan *green banking*, dan Fokus pada sektor bisnis *green banking*, dan yang dilakukan oleh Tran Thi Thanh Tu dan

⁷⁸ Rahman and Barua. " The Design and Adoption of Green Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh", *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, Vol. 2, No. 1, 2016.

⁷⁹ Bose and others. "What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective", *Asia Pacific Journal of Management*, Vol. 35, No. 2, 2017.

Nguyen Thi Phuong Dung ini dikhususkan pada sektor industri perbankan di Vietnam.⁸⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Dhamayanthi Arumugam dan Teresa Chirute dengan judul *Factors determining the adoption of green banking amongst commercial banks in Malaysia*. Pada penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan indikator penerapan *green banking* sebagai variabel dependen. Namun terdapat perbedaan penggunaan variabel dalam penelitian ini terletak pada variabel independennya dimana peneliti menggunakan indikator pengetahuan dan kebijakan yang diduga dapat mempengaruhi penerapan *green banking*.⁸¹

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nazim Uddin dan Monir Ahmmed yang berjudul *Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh*. Penelitian terdahulu ini mengkaji hubungan antara perbankan Islam dan perbankan ramah lingkungan. Pada penelitian terdahulu ini sama-sama menggunakan data primer yaitu kuesioner yang merangkum berbagai aspek tentang perbankan. Namun, bedanya penelitian terdahulu ini menggunakan dasar berbasis perbankan syariah di Bangladesh dengan sampel 126 responden. Sedangkan Penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner menggunakan teknik sensus dengan sampel 72 responden.⁸²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo yang berjudul *Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019)*. Adapun pembeda pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini, dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Namun pada penelitian

⁸⁰ Tran Thi Thanh Tu and Nguyen Thi Phuong Dung, 'Factors Affecting Green Banking Practices: Exploratory Factor Analysis on Vietnamese Banks', *Journal of Economic Development*, 24.2 (2017), 04–30 <<https://doi.org/10.24311/JABES/2017.24.2.05>>.

⁸¹ Dhamayanthi Arumugam and Teresa Chirute, 'Factors Determining the Adoption of Green Banking amongst Commercial Banks in Malaysia', *Electronic Journal of Business & Management*, 2 (2018), 50–62.

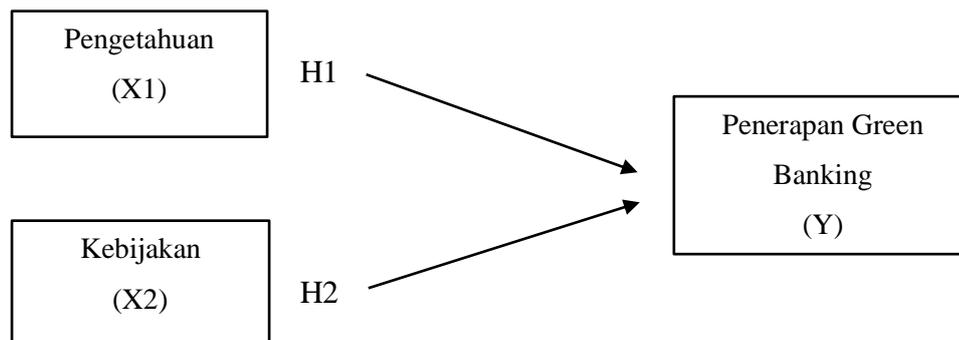
⁸² Mohammad Nazim Uddin and Monir Ahmmed, 'Islamic Banking and Green Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh', *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10.1 (2018), 97–114 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v10i1.4563>>.

terdahulu ini menggunakan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* dan menggunakan 9 bank yang memenuhi kriteria. Pada penelitian yang dilakukan oleh Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, dan Irawan Budi Prasetyo ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas bank berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan variabel penerapan *green banking*.⁸³

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan fenomena yang saat ini terjadi, penerapan *green banking* di Bank BSI masih tergolong belum maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri penerapan *green banking*. Dalam penelitian ini, peneliti akan coba menjelaskan pengaruh pengetahuan dan kebijakan terhadap pelaksanaan perbankan hijau. Oleh karena itu kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka tersebut, variabel pengetahuan karyawan dan kebijakan bank diduga akan berpengaruh terhadap penerapan *green banking*.

⁸³ Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo, 'ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS', *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika)*, 17.2 (2020), 141–61 <<https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>>.

2.5 Perumusan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Green Banking

Pengetahuan berkaitan dengan perkara yang paling mudah dan paling asas. Pengetahuan juga dapat disebut keterbukaan awal terhadap macam-macam arti dengan berbagai cara.⁸⁴ Penerapan *green banking* diartikan sebagai tingkah laku bank untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan strategi pembangunan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan.⁸⁵ Operasional perusahaan dalam menerapkan *green banking* dapat dikatakan berjalan dengan baik jika karyawan tersebut dapat memiliki pengetahuan yang baik mengenai *green banking*. Pengetahuan berpengaruh dengan kinerja karyawan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi pelayanan dalam kegiatan operasional penerapan *green banking*.

Pengetahuan *green banking* ini didukung dengan teori legitimasi. Teori legitimasi berfokus pada keterbukaan tanggungjawab perusahaan untuk memastikan perusahaan beroperasi dalam rangka kerja dan norma yang sesuai dalam lingkungan masyarakat.⁸⁶ Dalam persaingan yang semakin kompetitif pengungkapan lingkungan dapat memberikan cara perusahaan yang khas sehingga akan menimbulkan *customer loyalty*. Artinya jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik terhadap *green banking* akan mendapat citra positif di masyarakat sehingga tidak ada hambatan dalam menerapkan *green banking*.

Penelitian Tonmoy menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif *green banking* ditawarkan oleh industri perbankan boleh memberi dampak positif terhadap pelaksanaan perbankan hijau supaya dapat meningkatkan

⁸⁴ Hadi. *Epistemologi Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 2020, h.24-25

⁸⁵ Lympelopoulos, Chaniotakis, and Soureli. "A Model Of Green Bank Marketing", *Journal of Financial Services Marketing*, Vol. 17, No. 2, 2012, h. 12.

⁸⁶ Hanif, Ningsih, and Iqbal. "Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *FIDUSIA-Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 89

sumber bank ramah lingkungan.⁸⁷ Berdasarkan rumusan tersebut maka hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini adalah :

H1: Pengetahuan Karyawan berpengaruh positif terhadap Penerapan *Green Banking*

2.5.2 Pengaruh Kebijakan Bank terhadap Penerapan Green Banking

Kebijakan adalah subjek akademis untuk penelitian dan untuk belajar. Kebijakan sebagai alat yang penting dalam membangun sebuah kepercayaan publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁸⁸ Kebijakan yang dilakukan dalam upaya untuk memastikan lingkungan aman yakni dengan melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan usaha.⁸⁹ Kebijakan perbankan memiliki pengaruh terhadap penerapan *green banking*. Bank dengan pembiayaannya, dituntut berperan untuk menekan perusahaan pada lingkungan. Beberapa bank membuat pilihan dari awal yakni dengan menyeleksi pembiayaan yang dikemukakan oleh nasabahnya. Apabila hal itu diterapkan, kebijakan tersebut dapat mempengaruhi pencapaian kinerja bank.⁹⁰

Teori legitimasi diibaratkan sebagai metode dengan tujuan mengekalkan daya maju perusahaan yang dicapai melalui tindakan mengikut peraturan. Kebanyakan perusahaan cenderung menggunakan prestasi berdasarkan lingkungan dan mengungkapkan informasi lingkungan perusahaannya hanya untuk mendapatkan legitimasi daripada masyarakat berdasarkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan.⁹¹

⁸⁷ Toufic Choudhury Tonmoy and others, 'Influence of Stakeholders in Developing Green Banking Products in Bangladesh', *Research Journal of Finance and Accounting*, 4.7 (2013), 67–78.

⁸⁸ Ken Blakemore and Edwin Griggs, *Social Policy An Introduction Third Edition* (New York: Open University Press, 2007).

⁸⁹ Rizal. *Studi Kelayakan Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, & SPPL)*, Jakarta: LPPM UPNV, 2016, h. 3

⁹⁰ Budiantoro. *Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta: Prakarsa, 2014, h. 27.

⁹¹ Ang Swat Lin Lindawati and Marsella Eka Puspita, 'CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : IMPLIKASI STAKEHOLDER DAN LEGITIMACY GAP DALAM PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN', *JAMAL (Jurnal Akuntansi Multiparadigma)*, 6.1 (2015), 157–74 <<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>>. "Corporate Social Responsibility: Implikasi

Salah satu fokusnya yakni apakah praktik penerapan *green banking* yang telah dijalankan mengikut garis panduan peraturan atau tidak.⁹²

Penelitian Maon melalui inisiatif pertanggung jawaban perusahaan, perusahaan berusaha untuk memenuhi akuntabilitas kepada masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi perhatian utama untuk kontemporer aktivitas bisnis. Banyak organisasi yang mendukung dan melakukan kegiatan sosial dan program lingkungan, mengembangkan kode etik dan piagam, bekerja dalam kemitraan.⁹³ Berdasarkan rumusan tersebut maka hipotesis yang di bangun dalam penelitian ini adalah :

H2: Kebijakan Bank berpengaruh positif terhadap Penerapan *Green Banking*

Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 6, No. 1, 2015, h. 164.

⁹² Lulu Lugina Kurniawan, ‘Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure Dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi’, *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16.1 (2021), 4.

⁹³ François Maon, Adam Lindgreen, and Valérie Swaen, ‘Organizational Stages and Cultural Phases: A Critical Review and a Consolidative Model of CSR Development’, *International Journal of Management Reviews*, 12.1 (2010), 20–38 <<https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00278.x>>.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Creswell dalam buku Nikolas Duli, penelitian yang memanfaatkan data seperti angka atau numeric adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif muncul dari suatu gejala atau fenomena tertentu yang kemudian dianalisis menggunakan alat hitung statistika.⁹⁴ Penelitian ini menguji suatu populasi atau sampel tertentu melalui tahap pengumpulan data memakai alat penelitian kuantitatif serta mencari pengaruh variabel pengetahuan dan kebijakan terhadap penerapan *green banking*.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif sebab memakai angka indikator variabel penelitian yang berfungsi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Maka dari itu, penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif sebagai metode untuk menganalisis pertanyaan penelitian.

3.2 Sumber Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah atau data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber datanya yang memiliki sifat *up to date*

⁹⁴ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

(terkini).⁹⁵ Menurut Jonathan Sarwono data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber yang pertama yang biasanya disebut responden.⁹⁶ Penelitian ini mendapat data primer dengan berinteraksi secara langsung di lapangan dan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang akan disebar kepada responden dari karyawan Bank BSI.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder berbeda dengan data asli, data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan melalui berbagai sumber terkait pembahasan penelitian.⁹⁷ Data sekunder yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Data sekunder juga disebut sebagai data primer yang telah diolah informasi lebih lanjut dan disajikan oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang disebut menggunakan studi kepustakaan.⁹⁸ Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui buku, laporan, jurnal, artikel ilmiah, undang-undang dasar, modul, website kementerian, dan sebagainya yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, suatu objek atau subjek tertentu dari wilayah generalisasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang berguna dalam pengambilan kesimpulan suatu penelitian adalah

⁹⁵ Sony Faisal Rinaldi and Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017).

⁹⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁹⁷ *Ibid.*

⁹⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian (Metopen) Kuantitatif* (Aswaja Pressindo, 2015).

populasi.⁹⁹ Populasi dalam penelitian ini mencakup banker pada Bank Syariah Indonesia (BSI) MT Haryono Semarang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari seluruh populasi yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu sesuai variabel penelitian. Karena tidak semua individu atau benda dapat dilakukan penelitian, cukup dengan menggunakan sampel yang telah dipilih dapat mewakili populasi dengan syarat sampel tersebut harus benar-benar representative¹⁰⁰. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai bank pada Bank BSI MT Haryono Semarang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus. Metode ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Teknik Non Probability Sampling yang dipilih dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dasar dari pengambilan sampel dengan metode ini adalah apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua diambil sehingga penelitiannya termasuk dalam penelitian total populasi.¹⁰¹

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau teknik ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis yang bermanfaat untuk keperluan analisis. Metode pengumpulan data ini

⁹⁹ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2019).

¹⁰⁰ Ibid, 112.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

menunjukkan bagaimana data dari masing-masing variabel ini dikumpulkan.¹⁰²

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket adalah sekumpulan berbagai pertanyaan atau pernyataan yang disusun sedemikian rupa oleh peneliti dan kemudian dibagikan dan diisi oleh responden.¹⁰³ Jawaban dari responden ini akan membantu peneliti untuk dapat mengukur sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar cetak kuesioner langsung tertutup, karena jawaban telah disediakan sehingga responden dapat langsung memilih mana yang sesuai dengan kondisi atau kondisinya.

Alat kuesioner ini dapat ditaksir dengan menggunakan skala Likert. Skala untuk mengukur pendapatan, persepsi, dan sikap manusia baik individu maupun kelompok sesuai dengan objek atau fenomena merupakan skala likert.¹⁰⁴ Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban yang sudah tersedia pada kolom kuesioner. Setiap jawaban atas pertanyaan dikaitkan dengan nilai numerik. Tingkat skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁰² W Gulo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002).

¹⁰³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Kencana, 2005).

¹⁰⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.93

Tabel 5. Skor Penelitian

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan. Dokumentasi merupakan media pembantu dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau maklumat dengan membaca pengumuman, kebijakan tertentu, surat-surat, pertanyaan tertulis, iktisar rapat, dan bahan tulisan lainnya.¹⁰⁵ Metode ini dapat mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada yang berhubungan dengan penelitian ini. Kaedah dokumentasi dijalankan dengan cara mencari atau mendapatkan data yang belum diperoleh melalui metode wawancara dan observasi.

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi dasar perubahan atas munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1) dan Kebijakan (X2).

¹⁰⁵ Suwarno, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang muncul karena ada pengaruh atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁰⁶ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerapan *Green Banking* (Y).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis adalah suatu teknik penyelidikan yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Sedangkan Analisis deskriptif adalah analisis yang berguna untuk menganalisis data dengan teknik menggambarkan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (asli) tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan.¹⁰⁷ Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang pengkaji gunakan bertujuan untuk menganalisis respons responden berkaitan pengaruh pengetahuan, kebijakan dan aplikasi *green banking*.

Mencari rata-rata tingkat pengetahuan, kebijakan, dan penerapan *green banking* jawaban responden dilakukan untuk memudahkan penilaian, dari rata-rata tersebut maka akan digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus menurut Natawiri dan Riduwan¹⁰⁸, sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Keterangan:

R = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

K = 3

¹⁰⁶ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁰⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*.

¹⁰⁸ Natawiri and Riduwan, *Buku Statistik Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Tingkat pengetahuan responden:

$$\frac{20 - 8}{3} = 4$$

Tabel 6. Tingkat Pengetahuan

Keterangan	Rentang
Rendah	8,00 – 11,99
Sedang	12, 00 – 15,99
Tinggi	16,00 – 20,00

Tingkat kebijakan responden:

$$\frac{18 - 5}{3} = 4,33$$

Tabel 7. Tingkat Kebijakan

Keterangan	Rentang
Rendah	5,00 – 9,33
Sedang	9,34 – 13, 67
Tinggi	13,68 – 18,00

Tingkat penerapan *green banking* responden:

$$\frac{27 - 10}{3} = 5,66$$

Tabel 8. Tingkat Penerapan Green Banking

Keterangan	Rentang
Rendah	10,00 – 15,66
Sedang	15,67 - 21,33
Tinggi	21,34 – 27,00

3.6.2 Analisis Tabulasi Silang (Crosstab)

Analisis tabulasi silang atau crosstab digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua variabel atau lebih secara bersamaan dengan menyilangkan variabel-variabel yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan antara kedua variabel tersebut mudah dipahami secara deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Salah satu ciri bekerja dengan data tab silang adalah data masukan yang digunakan bersifat nominal atau ordinal, sehingga akan menghasilkan keluaran yang dapat digambarkan secara deskriptif.¹⁰⁹

3.6.3 Uji Instrumen Penelitian

Secara prinsipnya, ujian instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur supaya mesti menggunakan alat pengukur yang baik dan sesuai. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar dapat bekerja lebih efisien, hasilnya dapat baik, dan karenanya lebih mudah untuk diproses.¹¹⁰

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, validitas adalah sebuah instrument penelitian yang dipakai untuk menaksir apa yang ingin diukur. Alat ukur dikatakan valid jika instrument yang dimaksud dapat mengukur dengan tepat. Pengujian validitas ini dijalankan dengan menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka

¹⁰⁹ Santoso and Tjiptono, *Riset Pemasaran Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001).

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.¹¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran kestabilan dan ketekalan responden dalam menjawab perkara berkaitan variabel penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan dan disusun menjadi kuesioner atau angket. Dapat dikatakan reliabel jika instrument yang digunakan tetap menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas diukur menggunakan statistik dengan Teknik Cronbach's Alpha dengan kriteria alpha 0,60. Apabila nilai alpha atau R hitung $> 0,60$ maka instrumen variabel dikatakan reliabel. Sedangkan sebaliknya apabila nilai alpha atau R hitung $< 0,60$ maka instrumen variabel tidak reliable.¹¹²

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mempunyai beberapa anggapan yang perlu dipenuhi untuk menyatakan bahwa data tersebut layak digunakan bahan penelitian. Sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel, berikut beberapa asumsi:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual dari hasil regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika nilai residual yang dihasilkan berdistribusi secara normal. Terdapat dua metode untuk melihat residual berdistribusi secara normal atau tidak, yakni:

a. Metode Grafik

Dengan metode grafik, uji normalitas dapat melihat sebaran data pada sumbu diagonal grafik normal P-P *Plot of*

¹¹¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

¹¹² *Ibid.* 103-104.

regression standardized residual. Dengan pengambilan hasil akhir atau keputusan yaitu, jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residualnya dikatakan normal.¹¹³

b. Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal, poisson, uniform, atau exponential. Residual disebut normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹¹⁴

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi. Jika terjadi korelasi antar variabel independen maka ditemukan problem multikolinieritas. Sedangkan model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen.¹¹⁵

Pengujian ini dilakukan dengan cara memahami nilai VIF dari model yang diperoleh berdasarkan *output* regresi linear berganda. Pengukuran uji multikolinieritas adalah apabila nilai VIF dibawah 10 ($VIF < 10$), maka model regresi tersebut tidak tergejala multikolinieritas begitupun sebaliknya.¹¹⁶

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji dilakukan guna mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual model regresi linear yang telah diamati. Persamaan regresi dikatakan baik yaitu persamaan regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan uji metode grafik,

¹¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017).

¹¹⁴ Ibid. h.112.

¹¹⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019).

¹¹⁶ Irwan Gani and Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015).

yaitu dengan cara melihat pada titik-titik grafik regresi dan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dapat diukur melalui hasil uji model regresi yang apabila menunjukkan nilai signifikan $\text{constan} > 0,05$ maka dinyatakan lolos uji atau tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk dijadikan alat prediksi begitupun sebaliknya.¹¹⁷

3.8 Metode Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi merupakan suatu metode ilmu statistik yang menunjukkan keterkaitan atau hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis regresi, variabel terbagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) sebagai variabel prediksi yang jumlahnya lebih dari satu dilambangkan dengan (X_1, X_2, X_3 dan seterusnya) dan variabel terikat (dependen) sebagai variabel respon dilambangkan dengan (Y).¹¹⁸

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹¹⁹

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat, yaitu penerapan *green banking*

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan Karyawan

X_2 = Kebijakan

e = Standard error

Untuk buktikan hipotesis pada penelitian ini peneliti dengan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika adalah sebagai berikut:

¹¹⁷ Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018).

¹¹⁸ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, and Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019).

¹¹⁹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Analisa Regresi IBM Statistics Version 26.0)* (Riau: Dotplus Publisher, 2021).

3.8.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat model regresi yang dipakai apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila angka signifikansi uji $f < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan. Sebaliknya, apabila angka signifikansi uji $f > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang signifikan.

3.8.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi uji t menggunakan signifikansi sebesar 5% (0,05). Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti hipotesis penelitian diterima, karena variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti hipotesis penelitian ditolak, karena variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.¹²⁰

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan guna mengetahui besar kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Semakin tinggi uji koefisien determinasi, maka pengaruh pada variabel terikat semakin tinggi.¹²¹

Nilai koefisien determinasi ini adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya seluruh variabel bebas memiliki data yang diperlukan peneliti

¹²⁰ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

¹²¹ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011).

untuk menerka variabel terikat. Sementara nilai koefisien determinasi yang kecil (kurang dari angka satu), kemampuannya dalam menjelaskan pengaruh atau perubahan pada variabel terikat hanya terbatas.

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen Pengaruh (pengetahuan dan kebijakan) terhadap variabel dependen (penerapan *green banking*).

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.9 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan variabel yang diteliti dengan mencerminkan indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan. Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Karyawan (X1)	Soekidjo Notoatmodjo Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seorang	1. Pengetahuan tentang karakteristik 2. Pengetahuan tentang manfaat 3. Pengetahuan	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan Skala likert.

	karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidangnya. ¹²²	tentang kepuasan 4. Pengetahuan tentang konsep dasar. ¹²³	
Kebijakan (X2)	kebijakan adalah serangkaian rancangan dan dasar yang akan menjadi fondasi dan sebagai dasar dalam melaksanakan suatu kegiatan, pekerjaan, kepemimpinan, dan tata cara berperilaku. ¹²⁴	1. Efisiensi Pemakaian Air 2. Efisiensi pemakaian listrik 3. Efisiensi pemakaian BBM 4. Efisiensi pemakaian kertas. ¹²⁵	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan Skala likert.
Penerapan <i>Green Banking</i> (Y)	Penerapan green banking berarti membuat peningkatan teknologi, peningkatan operasional, dan mengubah	1. Carbon Emission 2. Green Investment 3. Reuse, Recycle, Refurbish 4. Green Rewards 5. Green Building 6. Paper Work. ¹²⁷	Diukur menggunakan kuesioner dengan menggunakan Skala likert

¹²² Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

¹²³ Rosyid and Saidiah.

¹²⁴ Departemen Pendidikan Nasional.

¹²⁵ BRISyariah.

¹²⁷ *Ibid.*

	kebiasaan nasabah dalam sektor perbankan dengan tujuan mempromosikan praktik ramah lingkungan mengurangi jejak karbon dari perbankan. ¹²⁶		
--	--	--	--

¹²⁶ Nath, Nayak, and Goel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang (KC) Semarang awalnya merupakan Bank BRI Syariah. PT Bank BRI Syariah Tbk. Bank BRI adalah PT BRI (Persero) Tbk yang mengakuisi Bank Arta pada 19 Desember 2007. PT Bank BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 setelah mendapat izin resmi dari Bank Indonesia (BI) dengan dikeluarkannya surat No. 10/67/KEP.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 12 Oktober 2020 mengumumkan secara resmi bahwa telah dimulai proses merger tiga bank umum syariah anak usaha bank BUMN dan ditargetkan selesai pada bulan Februari 2021.

Pemerintah melihat peluang bahwa merger ini dapat membuktikan sebagai negara dengan mayoritas muslim punya bank syariah kuat secara fundamental. Bahkan, Presiden Joko Widodo mempertegas lagi bahwa pembentukan bank syariah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat industri keuangan syariah di Indonesia (cnbcindonesia.com, 26 Januari 2021).

Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi didirikan pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H telah menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Dalam kebijakan *green banking* yang dimiliki BSI, Perusahaan meminta pemenuhan dokumen analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL), hasil penilaian PROPER (Emas, Hijau, Biru) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), pemenuhan aspek teknis pengelolaan lingkungan, hingga kesesuaian tata ruang yang seluruhnya diawasi dan dilaksanakan dengan perizinan.

Selama tahun 2020, nasabah *green banking* yang dimiliki BSI terdiri dari berbagai industri seperti pabrik tapioka, perkebunan sawit, pabrik CPO, trading ayam, peternakan ayam petelur, peternakan sapi, PLTMH, dan industry Pipeline.

4.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Visi :

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

Misi :

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia
Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

4.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu memahami latar belakang responden. Responden dikategorikan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, masa kerja, gaji/pendapatan. Berikut klasifikasi responden:

Tabel 10. Klasifikasi Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	6	8.3	8.3	8.3
	26-35 Tahun	56	77.8	77.8	86.1
	36-45 Tahun	8	11.1	11.1	97.2
	>46 Tahun	2	2.8	2.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel klasifikasi usia responden terlihat presentase responden terbanyak berusia 26-35 tahun yaitu 56 responden atau 77,8%.

Tabel 11. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	49	68.1	68.1	68.1
	Perempuan	23	31.9	31.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari tabel klasifikasi jenis kelamin dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini responden berjenis kelamin laki-laki adalah 49 responden atau 68%. Dan sebagian responden lainnya yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 responden atau 32%.

Tabel 12. klasifikasi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA/SMK	5	6.9	6.9	6.9
Diploma III	4	5.6	5.6	12.5
Diploma IV/Sarjana (S1)	63	87.5	87.5	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari tabel klasifikasi pendidikan terakhir terlihat bahwa mayoritas responden pendidikan terakhirnya adalah Diploma IV/Sarjana (S1) dengan jumlah 63 atau 87,5%. Sebagian responden lainnya pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 6,9% dan Diploma III adalah 5,6%.

Tabel 13. Klasifikasi Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2	1	1.4	1.4	1.4
3-4	24	33.3	33.3	34.7
>5	47	65.3	65.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari tabel klasifikasi lama bekerja terlihat dalam penelitian ini sebagian besar responden dengan lama bekerja 1-2 tahun sebanyak 1 atau 1,4%. Lama bekerja antara 3-4 tahun adalah 24 atau 33,3%. Dan lama bekerja diatas 5 tahun adalah 47 atau 65,3%.

Tabel 14. Klasifikasi Berdasarkan Gaji/Pendapatan

		Penghasilan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.3.000.000- Rp.4.999.999	53	73.6	73.6	73.6
	>Rp.5.000.000	19	26.4	26.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil tabel pendapatan terlihat bahwa penelitian ini sebagian besar responden yang memiliki pendapatan sebesar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 adalah 53 atau 73,6%. Sisanya responden dengan pendapatan >Rp.5.000.000 sebanyak 19 atau 26,4%.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui deskripsi dari setiap variabel, yaitu median, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan (X1), Kebijakan (X2), dan Penerapan *Green Banking* (Y). Berikut hasil dari uji data :

Tabel 15. Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	72	72	72
	Missing	0	0	0
Mean		15.24	11.65	19.11
Median		16.00	13.00	20.00
Std. Deviation		2.953	3.136	3.330
Variance		8.718	9.835	11.086
Range		12	13	17
Minimum		8	5	10
Maximum		20	18	27

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui melalui nilai rata-rata (mean), median, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, dan nilai maksimum dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Pengetahuan (X1)

Hasil dari analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan memperlihatkan nilai median sebesar 16,00. Nilai standar deviasi adalah 2,953. Nilai variance sebesar 8,718. Nilai range adalah 12. Nilai minimum sebesar 8, dan nilai maksimum adalah 20. Nilai rata-rata (mean) sebesar 15,24, yang artinya tingkat pengetahuan responden dalam kategori sedang.

b. Kebijakan (X2)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel kebijakan menunjukkan nilai median sebesar 13,00. Nilai standar deviasi sebesar 3,136. Nilai variance sebesar 9,835. Nilai range sebesar 13. Nilai minimum sebesar 5, dan nilai maksimum adalah 18. Nilai rata-rata (mean) sebesar 11,65 yang artinya tingkat pelaksanaan kebijakan responden rendah.

c. Penerapan *Green Banking* (Y)

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel penerapan *green banking* menunjukkan nilai median sebesar 20,00. Nilai standar deviasi sebesar 3,330. Nilai variance sebesar 11,086. Nilai range sebesar 17. Nilai minimum sebesar 10, dan nilai maksimum adalah 27. Nilai rata-rata (mean) adalah 19,11 yang berarti tingkat penerapan *green banking* responden rendah.

4.3.2 Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

Analisis ini dilakukan dari data yang sudah diperoleh dan akan dilakukan tabulasi silang terhadap 3 variabel (pengetahuan, kebijakan, dan penerapan *green banking*). Analisis *crosstab* ini

digunakan untuk dapat mengetahui adanya karakteristik tertentu dari responden terhadap variabel penelitian.

Tabel 16. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Pengetahuan

Jenis Kelamin * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	9	6	34	49
		% of Total	12.5%	8.3%	47.2%	68.1%
	Perempuan	Count	2	7	14	23
		% of Total	2.8%	9.7%	19.4%	31.9%
Total		Count	11	13	48	72
		% of Total	15.3%	18.1%	66.7%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki menunjukkan tingkat pengetahuan rendah adalah 9 responden atau 12,5%, tingkat pengetahuan sedang adalah 6 responden atau 8,3%, dan tingkat pengetahuan tinggi adalah 34 responden atau 47,2%. Selanjutnya, responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan tingkat pengetahuan rendah adalah 2 responden atau 2,8%, tingkat pengetahuan sedang adalah 7 responden atau 9,7%, dan tingkat pengetahuan tinggi adalah 14 responden atau 19,4%.

Tabel 17. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kebijakan

Jenis Kelamin * Kebijakan Crosstabulation

			Kebijakan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	13	16	20	49
		% of Total	18.1%	22.2%	27.8%	68.1%
	Perempuan	Count	7	7	9	23
		% of Total	9.7%	9.7%	12.5%	31.9%
Total		Count	20	23	29	72
		% of Total	27.8%	31.9%	40.3%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah sebanyak 13 responden atau 18,1%, tingkat pelaksanaan kebijakan sedang sebanyak 16 responden atau 22,2%, dan tingkat pelaksanaan kebijakan tinggi sebanyak 20 responden atau 27,8%. Selanjutnya, responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah dan sedang sama-sama berjumlah 7 responden atau setara dengan 9,7%. Sedangkan tingkat pelaksanaan kebijakan tinggi sebanyak 9 responden atau 12,5%.

Tabel 18. Tabulasi Silang Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Penerapan Green Banking

Jenis Kelamin * Penerapan Green Banking Crosstabulation

			Penerapan Green Banking			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	7	30	12	49
		% of Total	9.7%	41.7%	16.7%	68.1%
	Perempuan	Count	2	18	3	23
		% of Total	2.8%	25.0%	4.2%	31.9%
Total	Count	9	48	15	72	
	% of Total	12.5%	66.7%	20.8%	100.0%	

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki menunjukkan tingkat penerapan green banking rendah sebanyak 7 responden atau 9,7%, tingkat penerapan green banking sedang sebanyak 30 responden atau 41,7%, dan tingkat penerapan green banking tinggi sebanyak 12 responden atau 16,7%. Selanjutnya, responden berjenis kelamin perempuan menunjukkan tingkat penerapan green banking rendah sebanyak 2 responden atau 2,8%, tingkat penerapan green banking sedang sebanyak 18 responden atau 25,0%, dan tingkat penerapan green banking tinggi sebanyak 3 responden atau 4,2%.

Tabel 19. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Pengetahuan

Usia * Pengetahuan Crosstabulation

		Pengetahuan			Total	
		Rendah	Sedang	Tinggi		
Usia	17-25	Count	2	2	2	6
	Tahun	% of Total	2.8%	2.8%	2.8%	8.3%
	26-35	Count	8	10	38	56
	Tahun	% of Total	11.1%	13.9%	52.8%	77.8%
	36-45	Count	0	1	7	8
	Tahun	% of Total	0.0%	1.4%	9.7%	11.1%
	>46	Count	1	0	1	2
	Tahun	% of Total	1.4%	0.0%	1.4%	2.8%
Total		Count	11	13	48	72
		% of Total	15.3%	18.1%	66.7%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden usia 17-25 tahun menunjukkan tingkat pengetahuan rendah, sedang dan tinggi masing-masing adalah 2 responden dengan persentase 2,8%. Kemudian, responden dengan usia 26-35 tahun menunjukkan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 8 responden atau 11,1%, responden yang menunjukkan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 10 responden atau 13,9%, dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 38 responden atau 52,8%. Selanjutnya, responden dengan usia 36-45 tahun menunjukkan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 1,4%, dan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 7 responden atau 9,7%.

Terakhir, responden dengan usia lebih dari 46 tahun menunjukkan tingkat pengetahuan rendah dan tinggi masing-masing adalah 1 responden atau 1,4%. Dari data diatas disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi terdapat pada kategori usia 26-35 tahun.

Tabel 20. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Kebijakan

Usia * Kebijakan Crosstabulation

			Kebijakan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	17-25	Count	3	1	2	6
	Tahun	% of Total	4.2%	1.4%	2.8%	8.3%
	26-35	Count	16	18	22	56
	Tahun	% of Total	22.2%	25.0%	30.6%	77.8%
	36-45	Count	0	4	4	8
	Tahun	% of Total	0.0%	5.6%	5.6%	11.1%
	>46	Count	1	0	1	2
	Tahun	% of Total	1.4%	0.0%	1.4%	2.8%
Total		Count	20	23	29	72
		% of Total	27.8%	31.9%	40.3%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden usia 17-25 tahun menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah adalah 3 responden atau 4,2%, tingkat pelaksanaan kebijakan sedang adalah 1 responden atau 1,4%, dan tingkat pelaksanaan kebijakan tinggi adalah 2 responden dengan persentase 2,8%. Kemudian, responden dengan usia 26-35 tahun menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah sebanyak 16 responden atau 22,2%, responden yang menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan sedang sebanyak 18 responden atau 25,0%, dan tingkat pelaksanaan kebijakan tinggi sebanyak 22 responden atau 30,6%.

Selanjutnya, responden dengan usia 36-45 tahun menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan sedang dan tinggi masing-masing adalah 4 responden atau 5,6%. Terakhir, responden dengan usia lebih dari 46 tahun menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah dan tinggi masing-masing adalah 1 responden atau 1,4%. Dari data diatas disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pelaksanaan kebijakan tinggi terdapat pada kategori usia 26-35 tahun.

Tabel 21. Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Penerapan Green Banking

Usia * Penerapan Green Banking Crosstabulation

			Penerapan Green Banking			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	17-25	Count	0	5	1	6
	Tahun	% of Total	0.0%	6.9%	1.4%	8.3%
	26-35	Count	8	39	9	56
	Tahun	% of Total	11.1%	54.2%	12.5%	77.8%
	36-45	Count	0	4	4	8
	Tahun	% of Total	0.0%	5.6%	5.6%	11.1%
	>46	Count	1	0	1	2
	Tahun	% of Total	1.4%	0.0%	1.4%	2.8%
Total		Count	9	48	15	72
		% of Total	12.5%	66.7%	20.8%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden usia 17-25 tahun menunjukkan tingkat penerapan green banking sedang adalah 5 responden atau 6,9%, dan kategori tinggi adalah 1 responden atau 1,4%. Kemudian, responden dengan usia 26-35 tahun menunjukkan tingkat penerapan green banking kategori rendah 8 responden atau 11,1%, sedang 39 responden atau 54,2%, dan tinggi 9 responden atau 12,5%. Selanjutnya, responden dengan usia 36-45 tahun menunjukkan tingkat penerapan green banking pada tingkat yang sedang dan tinggi masing-masing adalah 4 responden atau setara dengan 5,6%. Terakhir, responden dengan usia lebih dari 46 tahun menunjukkan tingkat penerapan green banking yang rendah dan tinggi masing-masing adalah 1 responden atau 1,4%.

Dari data diatas disimpulkan bahwa responden dengan tingkat penerapan green banking tinggi terdapat pada kategori usia 26-35 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan usia produktif dalam bekerja.

Tabel 22. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Pengetahuan

Pendidikan Terakhir * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	Count	5	0	0	5
		% of Total	6.9%	0.0%	0.0%	6.9%
	Diploma III	Count	0	1	3	4
		% of Total	0.0%	1.4%	4.2%	5.6%
	Diploma IV/Sarjana (S1)	Count	6	12	45	63
		% of Total	8.3%	16.7%	62.5%	87.5%
Total		Count	11	13	48	72
		% of Total	15.3%	18.1%	66.7%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK adalah 5 responden atau 6,9% masuk dalam kategori tingkat pengetahuan yang rendah. Kemudian terlihat responden dengan pendidikan terakhir Diploma III pada tingkat yang rendah adalah 1 responden atau 1,4%, dan tingkat yang tinggi terdapat 3 responden atau 4,2%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir Diploma IV/Sarjana (S1) yaitu 45 responden dengan persentase 62,5%.

Tabel 23. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Kebijakan

Pendidikan Terakhir * Kebijakan Crosstabulation

			Kebijakan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	Count	4	1	0	5
		% of Total	5.6%	1.4%	0.0%	6.9%
	Diploma III	Count	1	1	2	4
		% of Total	1.4%	1.4%	2.8%	5.6%
	Diploma IV/Sarjana (S1)	Count	15	21	27	63
		% of Total	20.8%	29.2%	37.5%	87.5%
Total		Count	20	23	29	72
		% of Total	27.8%	31.9%	40.3%	100.0%

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa responden pendidikan terakhir SMA/SMK menunjukkan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah adalah 4 responden atau 5,6%, dan kategori sedang adalah 1 responden atau 1,4%. Kemudian pendidikan terakhir Diploma III dalam kategori rendah dan sedang masing-masing 1 responden, dan kategori tinggi terdapat 2 responden.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan tingkat pelaksanaan kebijakan yang tinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir Diploma IV/Sarjana (S1) yaitu 27 responden dengan persentase 37,5%.

Tabel 24. Tabulasi Silang Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Penerapan Green Banking

Pendidikan Terakhir * Penerapan Green Banking Crosstabulation

			Penerapan Green Banking			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	Count	3	2	0	5
		% of Total	4.2%	2.8%	0.0%	6.9%
	Diploma III	Count	0	3	1	4
		% of Total	0.0%	4.2%	1.4%	5.6%
	Diploma IV/Sarjana (S1)	Count	6	43	14	63
		% of Total	8.3%	59.7%	19.4%	87.5%
Total		Count	9	48	15	72
		% of Total	12.5%	66.7%	20.8%	100.0%

Hasil tabulasi silang memperlihatkan bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan pendidikan terakhir Diploma IV/Sarjana (S1) yaitu sebanyak 63 responden, dengan tingkat penerapan yang rendah terdapat 6 responden atau 8,3%, tingkat penerapan yang sedang adalah 43 responden atau 59,7%, dan tingkat penerapan yang tinggi berjumlah 14 responden atau 19,4%.

Dari data diatas disimpulkan bahwa responden dengan tingkat penerapan green banking tinggi adalah responden dengan pendidikan terakhir Diploma IV/Sarjana (S1) adalah 14 responden atau 19,4%.

Tabel 25. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Pengetahuan

Lama Bekerja * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja	<2 Tahun	Count	0	1	0	1
		% of Total	0.0%	1.4%	0.0%	1.4%
	3-4 Tahun	Count	8	2	14	24
		% of Total	11.1%	2.8%	19.4%	33.3%
	>5 Tahun	Count	3	10	34	47
		% of Total	4.2%	13.9%	47.2%	65.3%
Total		Count	11	13	48	72
		% of Total	15.3%	18.1%	66.7%	100.0%

Hasil tabulasi silang berdasarkan lama bekerja dengan pengetahuan bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan masa lama bekerja diatas 5 tahun yaitu 65,3% dengan tingkat pengetahuan rendah adalah 3 responden atau 4,2%, tingkat pengetahuan sedang adalah 10 responden atau 13,9%, dan tingkat pengetahuan tinggi adalah 34 responden atau 47,2%. Urutan kedua yaitu responden dengan lama bekerja 3-4 tahun adalah 33,3%. Urutan terakhir adalah responden dengan lama bekerja kurang dari 2 tahun sebanyak 1,4%.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dengan masa lama bekerja diatas 5 tahun memiliki pengetahuan yang tinggi. Dimana karyawan dengan masa kerja tersebut sudah cukup memahami pekerjaannya. Kemudian, karyawan dengan masa kerja tersebut cukup mengenal lingkungan pekerjaannya

Tabel 26. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Kebijakan

Lama Bekerja * Kebijakan Crosstabulation

			Kebijakan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja	<2	Count	0	0	1	1
		% of Total	0.0%	0.0%	1.4%	1.4%
	3-4	Count	9	9	6	24
		% of Total	12.5%	12.5%	8.3%	33.3%
	>5	Count	11	14	22	47
		% of Total	15.3%	19.4%	30.6%	65.3%
Total	Count	20	23	29	72	
	% of Total	27.8%	31.9%	40.3%	100.0%	

Hasil tabulasi silang memperlihatkan bahwa responden yang mendominasi yaitu responden dengan masa lama bekerja diatas 5 tahun yaitu 65,3% dengan tingkat pelaksanaan kebijakan rendah sebanyak 11 responden atau 15,3%, tingkat sedang sebanyak 14

responden atau 19,4%, dan tingkat tinggi sebanyak 22 responden atau 30,6%. Urutan kedua yaitu responden dengan lama bekerja 3-4 tahun sebanyak 33,3%. Urutan terakhir adalah responden dengan lama bekerja kurang dari 2 tahun sebanyak 1,4%.

Tabel 27. Tabulasi Silang Berdasarkan Lama Bekerja dengan Penerapan Green Banking

Lama Bekerja * Penerapan Green Banking Crosstabulation

			Penerapan Green Banking			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Lama Bekerja	<2	Count	0	0	1	1
		% of Total	0.0%	0.0%	1.4%	1.4%
	3-4	Count	4	18	2	24
		% of Total	5.6%	25.0%	2.8%	33.3%
	>5	Count	5	30	12	47
		% of Total	6.9%	41.7%	16.7%	65.3%
Total		Count	9	48	15	72
		% of Total	12.5%	66.7%	20.8%	100.0%

Hasil tabulasi silang dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan masa lama bekerja diatas 5 tahun yaitu 65,3% dengan tingkat penerapan green banking yang rendah sebanyak 5 responden atau 6,9%, tingkat penerapan green banking yang sedang sebanyak 30 responden atau 41,7%, dan tingkat penerapan green banking yang tinggi sebanyak 12 responden atau 16,7%. Urutan kedua adalah responden dengan lama bekerja 3-4 tahun sebanyak 33,3%. Urutan terakhir adalah responden dengan lama bekerja kurang dari 2 tahun sebanyak 1,4%.

Tabel 28. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Pengetahuan

Penghasilan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Penghasilan Rp.3.000.000-	Count		6	11	36	53
	Rp.4.999.999	% of Total	8.3%	15.3%	50.0%	73.6%
>Rp.5.000.000	Count		5	2	12	19
	% of Total		6.9%	2.8%	16.7%	26.4%
Total	Count		11	13	48	72
	% of Total		15.3%	18.1%	66.7%	100.0%

Hasil tabulasi silang terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang berpenghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 sebanyak 73,6%, dengan tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 6 responden atau 8,3%, tingkat pengetahuan yang sedang adalah 11 responden atau 15,3%, dan tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 36%. Sedangkan responden yang berpenghasilan lebih dari Rp.5.000.000 adalah 26,4%, dengan tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 5 responden atau 6,9%, tingkat pengetahuan sedang adalah 2 responden atau 2,8%, dan tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 12 responden atau 16,7%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berpenghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 memiliki pengetahuan yang tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp.5.000.000.

Tabel 29. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Kebijakan

Penghasilan * Kebijakan Crosstabulation

			Kebijakan			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Penghasilan Rp.3.000.000-	Count		16	18	19	53
	% of Total		22.2%	25.0%	26.4%	73.6%
>Rp.5.000.000	Count		4	5	10	19
	% of Total		5.6%	6.9%	13.9%	26.4%
Total	Count		20	23	29	72
	% of Total		27.8%	31.9%	40.3%	100.0%

Hasil dari tabulasi silang diatas terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan penghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 sebanyak 73,6%, dengan tingkat pelaksanaan kebijakan yang rendah sebanyak 16 responden atau 22,2%, tingkat pelaksanaan kebijakan yang sedang sebanyak 18 responden atau 25,0%, dan tingkat pelaksanaan kebijakan yang tinggi sebanyak 19 responden atau 26,4%. Sedangkan responden yang berpenghasilan lebih dari Rp.5.000.000 adalah 26,4%, dengan tingkat pelaksanaan kebijakan yang rendah adalah 4 responden atau 5,6%, tingkat pelaksanaan kebijakan yang sedang adalah 5 responden atau 6,9%, dan tingkat pelaksanaan kebijakan yang tinggi sebanyak 10 responden atau 13,9%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki penghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 tingkat pelaksanaan kebijakan lebih tinggi dibanding dengan responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp.5.000.000.

Tabel 30. Tabulasi Silang Berdasarkan Penghasilan dengan Penerapan Green Banking

Penghasilan * Penerapan Green Banking Crosstabulation

			Penerapan Green Banking			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Penghasilan Rp.3.000.000-	Count		6	39	8	53
	% of Total		8.3%	54.2%	11.1%	73.6%
Rp.4.999.999 >Rp.5.000.000	Count		3	9	7	19
	% of Total		4.2%	12.5%	9.7%	26.4%
Total	Count		9	48	15	72
	% of Total		12.5%	66.7%	20.8%	100.0%

Hasil tabulasi silang terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang berpenghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 sebanyak 73,6%, dengan tingkat penerapan green banking yang rendah adalah 6 responden atau 8,3%, tingkat penerapan green banking yang sedang sebanyak 39 responden atau 54,2%, dan tingkat penerapan green banking yang tinggi sebanyak 8 responden atau 11,1%. Sedangkan responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp.5.000.000 adalah 26,4%, dengan tingkat penerapan green banking yang rendah sebanyak 3 responden atau 4,2%, tingkat penerapan green banking yang sedang sebanyak 9 responden atau 12,5%, dan tingkat penerapan green banking yang tinggi sebanyak 7 responden atau 9,7%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki penghasilan sekitar Rp.3.000.000-Rp.4.999.999 memiliki tingkat penerapan *green banking* yang lebih tinggi dibanding dengan responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp.5.000.000.

4.3.3 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bermanfaat untuk menunjukkan alat pengukur itu sah (valid) atau tidak sah (tidak valid). Alat ukur yang dimaksud disini adalah soalan, pertanyaan atau pernyataan yang ada didalam kuesioner. Kuesioner boleh dikatakan valid sekiranya pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat

mengungkapkan suatu yang dapat diukur melalui kuesioner. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan uji validitas adalah:

a. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = alat ukur yang digunakan valid.

Ho ditolak apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = alat ukur yang digunakan tidak valid

b. Cara menentukan besar r tabel

$R_{\text{tabel}} = df (N-2)$, tingkat signifikan uji dua arah yang digunakan adalah 0,005 atau setara dengan 5%. Adapun r tabel dalam penelitian adalah:

$$\begin{aligned} R \text{ tabel} : df &= (N - 2) \\ &= 72 - 2 \\ &= 70 (0,2319) \end{aligned}$$

Adapun hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel penelitian dibawah ini:

Tabel 31. Uji Validitas

Pengetahuan (X1)				
No	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	P 1	0,614	0,2319	Valid
2	P 2	0,768	0,2319	Valid
3	P 3	0,609	0,2319	Valid
4	P 4	0,784	0,2319	Valid
Kebijakan (X2)				
1	K 1	0,848	0,2319	Valid
2	K 2	0,777	0,2319	Valid
3	K 3	0,662	0,2319	Valid
4	K 4	0,764	0,2319	Valid
Green Banking (Y)				
1	GB 1	0,607	0,2319	Valid
2	GB 2	0,811	0,2319	Valid
3	GB 3	0,260	0,2319	Valid
4	GB 4	0,712	0,2319	Valid
5	GB 5	0,693	0,2319	Valid
6	GB 6	0,542	0,2319	Valid

4.3.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrument penelitian digunakan untuk menentukan ketekalan alat pengukur dalam hal ini adalah kuesioner/angket yang telah digunakan dengan pasti dan kekal konsisten jika pengukuran diulang. Alat ukur instrument (kuesioner) dikategorikan reliable jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai penentuan hasil pengukuran, sehingga terbukti bahwa alat ukur tersebut benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun cara mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic yakni dengan melihat nilai cronbach alpha (α) yaitu nilai cronbach alpha (α) $\geq 0,60$. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
X1	0,917	0,60	Reliabel
X2	0,732	0,60	Reliabel
Y	0,772	0,60	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas berada antara 0,772 hingga 0,917. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Maka dengan ini disimpulkan bahwa seluruh kuesioner/angket dalam penelitian ini reliable dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengumpulan data.

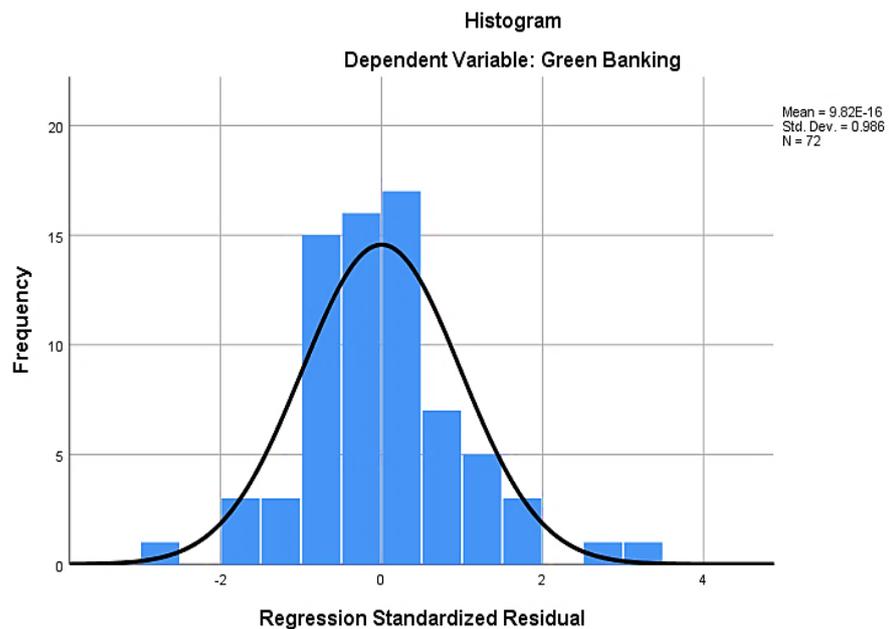
4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik termasuk dalam prasyarat analisis regresi berganda berbasis, pengujian ini dijalankan supaya penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedasitas. Hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

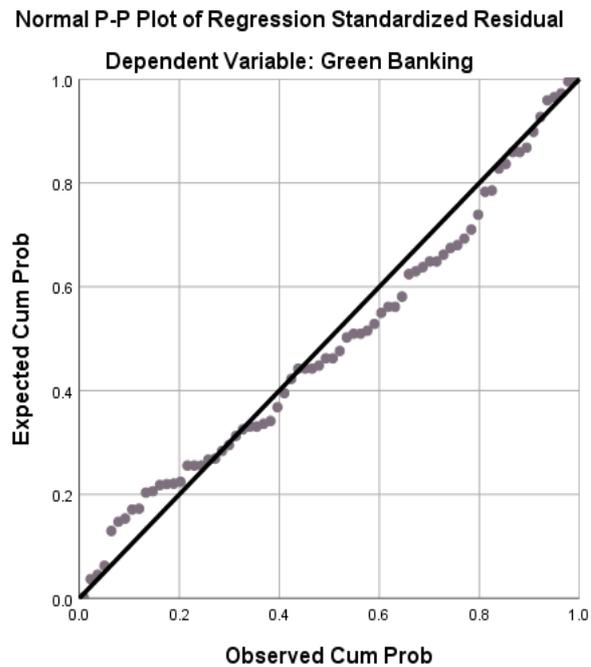
Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikan dari residual yang terhasil dan pendekatan grafik normal probability plot. Mendeteksi normalitas dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residual adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas



Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat pola terbentuk pada grafik histogram diatas tidak menceng (skewness) sehingga data dalam penelitian dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

Gambar 3. Uji Normalitas P_Plot



Berdasarkan hasil Uji Normalitas P_P Plot of Regressions Standarized, terlihat jika data plotting atau titik-titik menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, maka model regresi dapat berdistribusi normal. Dalam gambar di atas data tersebar di sekitar garis diagonal, sehingga disimpulkan bahawa model regresi dikatakan berdistribusi normal.

Untuk dapat lebih meyakinkan normalitas dapat juga dengan menggunakan Uji Statistik Kolmogorof Smirnov (K-S). Berikut hasil Uji Normalitas One-Sample K-S:

Tabel 33. Uji Normalitas One-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75209935
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.075
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan Uji One Sample Kolmogorof Smirnov adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil Uji Normalitas One-Sample K-S diatas besarnya Kolmogorof Smirnov (K-S) adalah 0,83 dan tingkat signifikansi adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa dalam model regresi telah berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan melihat jika terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Dalam mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilihat dengan nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas adalah $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$. Hasil dari uji multikolonieritas dalam penelitian ini adalah:

Tabel 34. Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.874	1.116		7.058	.000		
	Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334	.604	1.657
	Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000	.604	1.657

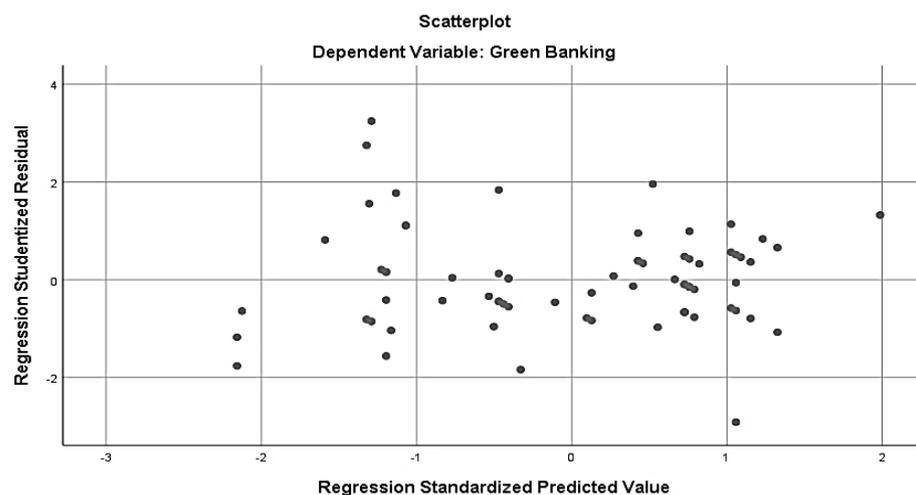
a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya nilai VIF dari Pengetahuan (X1) sebesar 1,657. Nilai VIF dari Kebijakan (X2) sebesar 1,657. Nilai tolerance semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas.

4.4.3 Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik heterokedasitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heterokedasitas. Pada uji heterokedasitas penelitian ini menggunakan uji metode grafik, yaitu dengan cara melihat pada titik-titik grafik regresi dan uji glejser.

Gambar 4. Uji Heterokedasitas Scatterplot



Berdasarkan grafik uji heterokedasitas menggunakan metode scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Untuk memastikan lebih jelas dapat dilakukan dengan melakukan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara melakukan regresi variabel independent dengan nilai absolute dari residual. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependent maka ada indikasi terjadi heterokedasitas. Dasar dalam pengambilan dengan melihat jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terjadi heterokedasitas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedasitas. Berikut hasil uji heterokedasitas uji glejser adalah:

Tabel 35. Uji Heterokedasitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.059	.711		4.304	.000
	Pengetahuan (X1)	-.098	.059	-.247	-1.668	.100
	Kebijakan (X2)	-.023	.055	-.063	-.424	.673

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan (X1) adalah sebesar $0,100 > 0,05$. Kemudian terlihat variabel Kebijakan (X2) nilai signifikansinya sebesar $0,673 > 0,05$. Dengan demikian, penelitian ini tidak mengandung gejala heterokedasitas, sehingga layak untuk digunakan.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji regresi linier berganda dari variabel Pengetahuan (X1) dan Kebijakan (X2) terhadap Penerapan Green Banking (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 36. Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.874	1.116		7.058	.000
Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334
Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Berdasarkan pada tabel hasil uji analisis regresi linier berganda diatas, dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,874 + 0,089X_1 + 0,847 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 7,874 bernilai positif yang berarti bahwa variabel Pengetahuan dan Keijakan tidak terjadi perubahan (X_1 dan X_2 bernilai 0), maka nilai variabel pada Penerapan Green Banking adalah sebesar 7,874.

b. Pengetahuan (X1) terhadap Penerapan Green Banking (Y)

Koefisien regresi pada variabel Pengetahuan sebesar 0,089 atau sebesar 8,9%. Hal ini berarti setiap kenaikan pengetahuan satu satuan maka akan menaikkan Penerapan Green Banking sebesar 0,089 atau 8,9%, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Kebijakan (X2) terhadap Penerapan Green Banking (Y)

Koefisien regresi pada variabel Kebijakan sebesar 0,847 atau sebesar 84,7%. Hal ini berarti setiap kenaikan kebijakan satu satuan maka akan menaikkan Penerapan Green Banking sebesar 0,847 atau sebesar 84,7%, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.5.1 Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² memiliki tujuan untuk mengetahui besar persentase variasi independen yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 37. Uji Determinasi Koefisien (R²)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.715	1.777

a. Predictors: (Constant), Kebijakan (X2), Pengetahuan (X1)

b. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Berdasarkan tabel hasil nilai R Square diatas menunjukkan bahwa pengaruh nilai Pengetahuan (X₁) dan Kebijakan (X₂) diketahui secara simultan sebesar 0,723 atau sebesar 72,3%. Sedangkan sisanya (100% - 72,3% = 27,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan mengetahui adanya suatu pengaruh dari variabel secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengetahui hasil uji adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H₀ = tidak terdapat adanya pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan.

Ha = terdapat adanya pengaruh diantara variabel bebas terhadap pengaruh variabel terikat secara bersamaan.

b. Menentukan F tabel

Untuk menguji F tabel taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 atau 5%. Dilakukan dengan cara $df_1 = k-1 = 2-1 = 1$; $df_2 = n-k-2 = 72-2-1 = 69$, dimana k memiliki arti sebagai jumlah variabel bebas (X), n berarti jumlah dari sampel. Maka akan diperoleh nilai dari F tabel sebesar 3,980.

c. Pengambilan Keputusan

H0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak signifikan)

H0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (signifikan)

Tabel 38. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.152	2	284.576	90.089	.000 ^b
	Residual	217.960	69	3.159		
	Total	787.111	71			

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan (X₂), Pengetahuan (X₁)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 90,089 lebih besar dari F tabel sebesar 3,980, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas Pengetahuan (X₁) dan Kebijakan (X₂) secara bersama-sama terhadap Penerapan Green Banking.

Dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X₁) dan Kebijakan (X₂) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Green Banking.

4.5.3 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel Pengetahuan dan Kebijakan terhadap Penerapan Green Banking. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis (Uji T) adalah dengan melakukan perbandingan antara nilai signifikansi dan nilai t masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha = 0,05$), $N =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen $df = n-k = (72 - 2) = 70$, maka diperoleh nilai t tabel = 3,980.

Kriteria Uji T yaitu:

$H_0 =$ tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a =$ terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 39. Uji Signifikan T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.874	1.116		7.058	.000
	Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334
	Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Berdasarkan tabel di atas maka dilakukan pengujian hipotesis untuk setiap variabel independen sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independen yang pertama yaitu Pengetahuan diperoleh t hitung sebesar 0,973 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 3,980 dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_1 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Green banking.

- b. Berdasarkan hasil uji hipotesis dari variabel independen Kebijakan diperoleh t hitung sebesar 9,789 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 3,980 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Green Banking.

4.6 Pembahasan dan Analisis Data

4.6.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Penerapan Green Banking

Berdasarkan hasil hipotesis pertama penelitian ini diyakini bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap penerapan *green banking*. Karena tidak berdampak pada penerapan *green banking* menurut hasil pengujian yang telah dilakukan pada variabel pengetahuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji-t dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (yaitu: 0,334), sedangkan nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu sebesar 0,973. Maka hipotesis H1 ditolak ini artinya Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Green Banking di Bank BSI MT Haryono Semarang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Shaumya dan Arulrajah (2016) menjelaskan bahwa Pengetahuan tidak terbukti memperkuat pengaruh terhadap penerapan *green banking*.¹²⁸ Hal ini tentunya temuan baru dimana seharusnya pengetahuan mengenai *green banking* ini sangat dibutuhkan guna menunjang pembangunan yang berkelanjutan, dan akan mempengaruhi penerapan *green banking*. Dalam hal ini, komitmen perseroan seharusnya dapat melaksanakan tanggung jawab perusahaan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam menerapkan *green banking* terdapat beberapa tantangan: (1) merupakan konsep baru dan nasabah

¹²⁸ K. Shaumya and Anthonypillai Anton Arulrajah, 'Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka', *International Conference on Business Management*, April, 2016, 999–1022 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>>.

membutuhkan waktu dalam mengadopsinya, (2) *green banking* membutuhkan teknologi yang membutuhkan biaya tinggi, (3) memerlukan proses daur ulang dan terbarukan yang mahal, (4) perlindungan data merupakan tantangan lain dalam penerapan perbankan hijau, dan (5) karyawan bank membutuhkan pelatihan untuk semua praktik ramah lingkungan. Perusahaan diharapkan mampu melakukan suatu cara untuk merealisasikan agar penerapan *green banking* ini dapat maksimal dilaksanakan.¹²⁹

Green banking dapat dinyatakan dalam istilah baru bahkan dalam lingkup perbankan. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *green banking* adalah perbankan, yang digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menyalurkan pembiayaan ramah lingkungan atau pelaksanaan kegiatan operasional dengan memperhatikan lingkungan.

4.6.2 Pengaruh Kebijakan terhadap Penerapan Green Banking

Berdasarkan hasil hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan berpengaruh positif terhadap Penerapan Green Banking sehingga H2 diterima. Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan dalam variabel Kebijakan berpengaruh terhadap Penerapan Green Banking. Hal ini dibuktikan dengan Uji T yang memiliki nilai signifikansi sebesar 9,789 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 3,980 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H2 diterima, artinya Kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Green Banking di Bank BSI MT Haryono Semarang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh SM Mahfuzur Rahman dan Suborna Barua (2016) yang menyebutkan bahwa tingkat kemajuan rata-rata tertimbang menurut bank di semua pedoman kebijakan *green banking* dan tingkat

¹²⁹ K.Shaumya dan A.A. Arulrajah, "Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka", *International Conference on Business Management*, 2016.

kemajuan menurut kebijakan di semua bank berpengaruh terhadap implementasi *green banking*. Penelitian ini menemukan bahwa kinerja bank-bank dalam implementasi *green banking* tidak terlalu memuaskan. Oleh karena itu, serangkaian kampanye pendidikan dan kesadaran harus diselenggarakan oleh perbankan dan pemerintah untuk karyawan dan masyarakat luas. Perbankan hijau mensyaratkan bahwa lembaga keuangan harus mendorong proyek yang menangani: (i) pembangunan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam terbarukan, (ii) perlindungan kesehatan manusia, keanekaragaman hayati, produksi dan penggunaan energi yang efisien, dan (iii) pencegahan polusi dan minimalisasi limbah, pengendalian polusi.¹³⁰

Kebijakan dianggap sebagai penentu utama dalam merealisasikan sebuah tindakan untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan. Pilihan untuk membuat kebijakan bukan merupakan keinginan individu atau kelompok tertentu, melainkan merupakan bagian dari dampak dari suatu pilihan untuk melakukan sesuatu. Kebijakan merupakan sebuah rancangan untuk memecahkan suatu masalah yang relevan dan nyata yang dipandu oleh sebuah konsep dan diimplementasikan oleh program khusus sebagai rangkaian tindakan yang dibuat.

¹³⁰ SM Mahfuzur Rahman dan Suborna Barua, "The Design And Adoption Of Green Banking Framework For Environment Protection: Lessons From Bangladesh", *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, Vol. 2, No. 1, March 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya penerapan *green banking* di Bank BSI MT Haryono Semarang. Notabennya, Bank merupakan inti dalam penerapan *green banking*, hal ini menjadi sebuah indikasi untuk memaksimalkan penerapan *green banking* melalui para pelaku perbankan yang diharapkan memiliki pengetahuan yang luas mengenai konsep *green banking*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan dan kebijakan dapat mempengaruhi penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan kebijakan terhadap penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 0,973 dengan nilai signifikansi 0,334 yaitu lebih besar dari 0,05. Artinya tingkat pengetahuan di lingkungan bank masih rendah, sehingga pengetahuan tidak mempengaruhi penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang.
2. Variabel kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t sebesar 9,789 dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya kebijakan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penerapan *green banking* di Bank BSI KC MT Haryono Semarang.

3. Nilai R Square (R²) sebesar 0,723, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 72,3%. Sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sebagaimana yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya, dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan objek dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti pengaruh variabel pengetahuan dan variabel kebijakan terhadap variabel penerapan *green banking* yang terbatas hanya di Bank BSI KC MT Haryono Semarang.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian sehingga memungkinkan terjadinya bias, hal ini dapat terjadi dikarenakan dalam pengisian kuesioner tidak benar-benar diisi oleh responden yang bersangkutan atau responden yang menjadi target peneliti.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor penerapan *green banking* seperti pengetahuan dan kebijakan memiliki hubungan terhadap penerapan *green banking*, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Bagi bank diharapkan tetap mempertahankan *green banking*. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya minat nasabah dan image perusahaan. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara membuat peraturan yang tegas dan dapat diikuti oleh seluruh karyawan bank.
2. Bank disarankan agar dapat memberikan program edukasi kepada karyawan dan nasabah demi terlaksananya *green banking* sebagai

bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Upaya ini dapat dilakukan dengan memberi informasi baik secara lisan atau tertulis dengan memanfaatkan teknologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dengan dapat meneliti variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, dikarenakan dalam penelitian ini variabelnya terbatas hanya pada variabel pengetahuan dan kebijakan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian, dikarenakan dalam penelitian ini lokasinya hanya di satu kantor cabang.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengisian kuesioner dapat mendampingi responden secara langsung agar informasi yang diperoleh lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf, *Metode Penelitian (Metopen) Kuantitatif* (Aswaja Pressindo, 2015)
- Agriyanto, Ratno, 'MODEL REKA MODEL REKAYASA PERIL ASA PERILAKU MENGGUN AKU MENGGUNAKAN INFORM AKAN INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS AKRU ANSI BERBASIS AKRUAL PADA ORGANISASI A ORGANISASI PEMERINTAH', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15.1 (2018), 77–103 <<https://doi.org/10.21002/jaki.2018.05>>
- , 'REDEFINING OBJECTIVE OF ISLAMIC BANKING; STAKEHOLDERS PERSPECTIVE IN INDONESIA', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.2 (2015), 77–90
- Agus, Erwan Purwanto, and Dyah Ratih Sulistyastuti, *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* (Yogyakarta: Gava Media, 2012)
- Ahmad, Fayez, Nurul Mohammad Zayed, and Md. Ashraf Harun, 'Factors behind the Adoption of Green Banking by Bangladeshi Commercial Banks', *ASA University Review*, 7.2 (2013), 241–55 <<https://pdfs.semanticscholar.org/>>
- Ahmadi, *Optimalisasi Motivasi Dan Kinerja Pegawai: Memahami Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021)
- Andhara, Bobby Andre, Faiza Ratna Umaro, and Candra Haris Tua Lubis, *Knowledge Management Strategi Mengelola Pengetahuan Agar Unggul Di Era Disrupsi, Text Knowledge Management : Strategi Mengelola Pengetahuan Agar Unggul Di Era Disrupsi Andhara, Bobby Andre - Personal Name; Umaro, Faiza Ratna - Personal Name; Tua Lubis, Candra Haris - Personal Name; Description Not Available* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018)
- Anggraini, Diah, Dwi Nita Aryani, and Irawan Budi Prasetyo, 'ANALISIS IMPLEMENTASI GREEN BANKING DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS', *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan*

- Informatika*), 17.2 (2020), 141–61 <<https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11264>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arumugam, Dhamayanthi, and Teresa Chirute, ‘Factors Determining the Adoption of Green Banking amongst Commercial Banks in Malaysia’, *Electronic Journal of Business & Management*, 2 (2018), 50–62
- Bappenas, *Kumpulan Pemikiran Pengembangan Green Economy Di Indonesia (Tahun 2010-2012)*, ed. by Wahyuningsih Darajati and Sudhiani Pratiwi (Jakarta: KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS, 2013) <<https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repo/file/files-20180613170950.pdf>>
- Blakemore, Ken, and Edwin Griggs, *Social Policy An Introduction Third Edition* (New York: Open University Press, 2007)
- Bose, Sudipta, Habib Zaman Khan, Afzalur Rashid, and Shajul Islam, ‘What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective’, *Asia Pacific Journal of Management*, 35.2 (2017), 1–41 <<https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>>
- BRISyariah, *Laporan Keberlanjutan* (Jakarta, 2020)
- BSI, *Laporan Keberlanjutan 2020 Sustainability Report* (Jakarta: Bank Syariah Indonesia, 2020)
- Budiantoro, Setyo, *Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan* (Jakarta: Prakarsa, 2014)
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)* (Jakarta: Kencana, 2005)
- Chariri, Anis, ‘Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Peningkatan Sosial Dan Lingkungan’, *Jurnal Maksi*, 8.2 (2008), 151–69
- Choudhury, Tonmoy Toufic, Md. Rashidul Islam, and Md. Mamoon I Bashir, ‘Banking Sector of Bangladesh: How to Go Green’, *Internasional Academic Research Journal of Business and Management*, 2.2 (2013), 5

- DA, Riswari, 'Pengaruh Corporate Social Responsimility Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi*, 1.1 (2012), 1–12
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi Keempat)* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Dharmawan, Arya Hadi, Fredian Tonny Nasdian, Baba Barus, Rilus A Kinseng, Yoyoh Indaryanti, Hana Indriana, and others, 'Kesiapan Petani Kelapa Sawit Swadaya Dalam Implementasi ISPO: Persoalan Lingkungan Hidup, Legalitas Dan Keberlanjutan', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17.2 (2019), 304–15 <<https://doi.org/10.14710/jil.17.2.304-315>>
- Dozan, Wely, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)', *Ta'limuna*, 9.2 (2020), 167
- Duli, Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisa Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Ehrlich, Paul R, *The Population Bomb, Nation*, February 19 (New York: Ballantine Books, 1968), CCXCI <https://doi.org/10.1007/978-3-030-22009-9_301858>
- Fadli, Moh, Mukhlis, and Mustafa Lutfi, *HUKUM & KEBIJAKAN LINGKUNGAN*, ed. by Tim UB Press, Tim UB Pre (Malang: UB Press, 2016)
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Analisa Regresi IBM Statistics Version 26.0)* (Riau: Dotplus Publisher, 2021)
- Gani, Irwan, and Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015)
- Gulo, W, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002)
- Gunawan, Ce, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Hadad, Muliaman D., and Istiana Maftuchah, *Buku Sustainable Financing* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015)

- Hadi, P Hardono, *Epistemologi Filsafat Pengetahuan* (Yogyakarta: Kanisius, 2020)
- Hanif, Nur Wahyu Ningsih, and Fatullah Iqbal, 'Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2018), 111–27
- Hidayat, Aceng, *GREEN ECONOMY Menuju Pembangunan Berkelanjutan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011)
- Hutapea, Parulian, and Nurianna Thoha, *Kompetensi Plus Teori, Desain, Kasus Dan Penerapan Untuk HR Serta Organisasi Yang Dinamis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- IDRBT, *GREEN BANKING* (Hyderabad: Reserve by Bank of India, 2013)
- IKBI, *Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia*, 2018
- Indiahono, Dwiyanto, *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis* (Yogyakarta: Gava Media, 2009)
- Irfan, Mohammad, Salina Kassim, Sonali Dhimmarr, Mohd Zahid, Nasrul Fahmi, and Zaki Fuadi, 'Reaction Of Islamic Stock Market To Macroeconomic Variables : A Study Of India And Indonesia', *JEBIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7.1 (2021), 148–62 <<https://doi.org/10.20473/jebis.v7i1.>>
- KBBI, 'Pengetahuan', *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2021, p. 1 <<http://kbbi.web.id>>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Tahun 2020-2024*, Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal KLHK, 2020, XII
- Kementerian Sekretariat Negara RI, 'UU No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Bagian Kedua Penerapan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Paragraf 3 Persetujuan Lingkungan Pasal 22 Angka 1', 2020
- Kurniawan, Lulu Lugina, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure Dengan Mekanisme Kontrol Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal*

- Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16.1 (2021), 4
- Kustriani, Sri Hadiati Wara, *Modul Pelatihan Analisis Kebijakan, Deputi Bidang Kajian Kebijakan* (Jakarta: LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA, 2015)
- Lestari, Baroroh, Taher Alhabsji, Endang Siti Astuti, and Syafii Idrus, *Praktik Manajemen Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi, Universitas Brawijaya Press* (Malang: UB Press, 2013)
<<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=6J9QDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:bVhkPQyfGpEJ:scholar.google.com&ots=W-noEB20r6&sig=2Tw44Fm7oa7CeSIhY-uzOvDnEac>>
- Lindawati, Ang Swat Lin, and Marsella Eka Puspita, 'CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : IMPLIKASI STAKEHOLDER DAN LEGITIMACY GAP DALAM PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN', *JAMAL (Jurnal Akuntansi Multiparadigma)*, 6.1 (2015), 157–74
<<https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>>
- Lymperopoulos, Constantine, Ioannis E. Chaniotakis, and Magdalini Soureli, 'A Model of Green Bank Marketing', *Journal of Financial Services Marketing*, 17.2 (2012), 177–86 <<https://doi.org/10.1057/fsm.2012.10>>
- Mahardhani, Ardhana Januar, *ADVOKASI Kebijakan Publik, Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, I (Ponorogo: Calina Media, 2018), 1
- Maon, François, Adam Lindgreen, and Valérie Swaen, 'Organizational Stages and Cultural Phases: A Critical Review and a Consolidative Model of CSR Development', *International Journal of Management Reviews*, 12.1 (2010), 20–38 <<https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2009.00278.x>>
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 'Modul Kebijakan Kehutanan Terkait Tenurial', *Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*, 2022 <https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/845/mod_resource/content/1/pengertian_kebijakan.html,> [accessed 2 March 2022]

- Mousa, Gehan. A., and Naser T. Hassan, 'Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes', *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2.1 (2015), 41–53 <<https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>>
- Nasution, A H, B Nasution, O K Saidin, and Sunarmi, 'Agricultural Sector Financing to Realize Green Banking in Indonesia', *International Conference on Agriculture, Environment and Food Security*, 2020, 1–7 <<https://doi.org/10.1088/1755-1315/782/3/032052>>
- Natawiri, and Riduwan, *Buku Statistik Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Nath, Vikas, Nitin Nayak, and Ankit Goel, 'Green Banking Practices – A Review', *International Journal of Research in Business Management*, 2.4 (2014), 45–61 <www.ijtsrd.com/papers/ijtsrd38004.pdf> <<https://www.ijtsrd.com/management/accounting-and-finance/38004/green-banking-in-india--a-review/mohammed-nawaz>>
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- , *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- , *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- OJK, *Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2021)
- , *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Di Indonesia 2015- 2019* (Jakarta, 2014)
- Panjaitan, Leonard Tiopan, *Bank Ramah Lingkungan*, ed. by Tias Kamal, Cetakan Pe (Jakarta: Penebar Plus, 2015)
- Purnaweni, Hartuti, 'Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Di Kawasan Kendeng Utara Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12.1 (2014), 55
- Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017)
- Rahman, S M Mahfuzur, and Suborna Barua, 'The Design and Adoption of Green

- Banking Framework For Environment Protection : Lesson From Bangladesh’, *Australian Journal of Sustainable Business and Society*, 2.1 (2016), 1–19
- Rinaldi, Sony Faisal, and Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik* (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017)
- Rizal, Reda, *Studi Kelayakan Lingkungan (AMDAL, UKL-UPL, & SPPL)* (Jakarta: LPPM UPNV, 2016)
- Rizk, Mita Kurnia, Ratno Agriyanto, and DessyNoor Farida, ‘The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2019), 117–40
<<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21580/economica.2019.10.1.3747>>
- Robbbins, Stephen P, and Timothy A Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba empat, 2008)
- Rosyid, Maskur, and Halimatu Saidiah, ‘Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru’, *Islaminomic*, 7.2 (2016), 41
- Santoso, Singgih, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019)
- Santoso, and Tjiptono, *Riset Pemasaran Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001)
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Shaumya, K., and Anthonypillai Anton Arulrajah, ‘Measuring Green Banking Practices: Evidence from Sri Lanka’, *International Conference on Business Management*, April, 2016, 999–1022 <<https://doi.org/10.2139/ssrn.2909735>>
- Shihab, Muhammad Quraish, *Al-Misbah*

- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011)
- Suryaman, Yudi W. Suwandi, 'Peran Dan Tanggungjawab Perbankan Dalam Implementasi Green Banking', *Prosiding SENTIA*, 8 (2016), 36–42
- Suryani, Anih Sri, 'Perizinan Lingkungan Dalam Undang-Undang Cipta Kerja Dan Dampaknya Terhadap Kelestarian Lingkungan', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII.2 (2020), 14–15
- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, and Nur Salam, *Analisis Regresi Dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019)
- Suwarno, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*
- Tambunan, Sihar Tigor Benjamin, 'Kerangka Kerja Penilaian Investasi Lingkungan (Environmental Performance Appraisal)', *Jurnal Teknik Industri*, 9.2 (2007), 152–59
- Tonmoy, Toufic Choudhury, Salim, Al Bashir Mamoon, and Prakash Saha, 'Influence of Stakeholders in Developing Green Banking Products in Bangladesh', *Research Journal of Finance and Accounting*, 4.7 (2013), 67–78
- Tu, Tran Thi Thanh, and Nguyen Thi Phuong Dung, 'Factors Affecting Green Banking Practices: Exploratory Factor Analysis on Vietnamese Banks', *Journal of Economic Development*, 24.2 (2017), 04–30
<<https://doi.org/10.24311/JABES/2017.24.2.05>>
- Uddin, Mohammad Nazim, and Monir Ahmmed, 'Islamic Banking and Green

- Banking for Sustainable Development: Evidence from Bangladesh', *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10.1 (2018), 97–114
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/aiq.v10i1.4563>>
- Unaradjan, Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Grafindo, 2019)
- Vijayakumar, Shashikumar, and C Nagadeepa, 'Green Banking Services: Customers' Perception towards Business Sustainability during COVID 19', *Xilkogretim Online-Elementary Education Online*, 20.1 (2021), 3429–35
<<https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.386>>
- Wahyuni, Sri, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Yusuf, Muhammad, and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018)
- Zahari, and Sudirman, *GREEN EKONOMI* (Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2017)
- Zhelyazkova, Virginia, and Yakim Kitanov, 'GREEN BANKING-DEFINITION , SCOPE AND PROPOSED BUSINESS MODEL', *Journal of Internasional Scirntific Publication*, 9 (2015), 309–15

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Rastiana Alfaaghiyatul Arsy mahasiswi program studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang, saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Dan Kebijakan Terhadap Penerapan *Green Banking* Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang”. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya memohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya. Semua informasi yang anda cantumkan akan dijaga kerahasiaannya. Terimakasih

Wassalamualaikum Wr.Wb

A. Data Responden

Jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki
3. Pendidikan : SMA/SMK Magister (S2)
 Diploma III Doktor (S3)
 Diploma IV/Sarjana (S1)
4. Usia : 17 – 25 tahun 36 – 45 tahun
 26 – 35 tahun >46 tahun

5. Lama Bekerja : < 2 tahun > 5 tahun
 3 – 4 tahun
6. Penghasilan : < Rp.2.999.999
 Rp.3.000.000 – Rp.4.999.999
 > Rp.5.000.000

B. Kompetensi

Petunjuk pengisian:

Mohon tandai jawaban yang dianggap paling tepat untuk setiap pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban, dengan skala penilaian:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

1. (X₁) Variabel Pengetahuan Karyawan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai green banking					
2	Saya sadar terhadap manfaat green banking					
3	Menurut saya green banking memberi dampak positif terhadap kegiatan operasional bank					
4	Menurut saya program <i>paperless</i> dan <i>e-banking</i> di bank BSI sudah dijalankan.					

2. (X₂) Variabel Kebijakan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pada bank tempat saya bekerja terdapat stiker himbauan berhemat dalam menggunakan air					
2	Pada bank tempat saya bekerja sedang berkonsentrasi pada kegiatan ramah lingkungan melalui penghematan listrik					
3	Pada bank tempat saya bekerja terdapat konservasi kendaraan Bank (pool) menjadi CNG					
4	Pada bank tempat saya bekerja terdapat manajemen pengelolaan dan pemanfaatan limbah/daur ulang kertas.					

3. (Y) Variabel Penerapan Green Banking

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya melakukan penghematan energy listrik, air, bbm, dan kertas.					
2	Saya selalu investasi dalam pengelolaan sampah					
3	Saya selalu memilih sampah dengan maksud pengelolaan kembali yang masih dapat dipakai misal kaleng, kaca dan lain-lain					
4	Saya menerima rewards/penghargaan hijau dari perusahaan sebagai hasil telah terlaksananya penerapan green banking					
5	Saya lebih banyak memanfaatkan cahaya matahari untuk mengurangi konsumsi					

	listrik dan memastikan sirkulasi udara yang baik					
6	Saya efisiensi dalam penggunaan cartridge printer, toner fotokopi, alat tulis kantor, dll					

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel

1. Variabel X1 (Pengetahuan)

Pengetahuan (X1)				Score	Tingkat Pengetahuan
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
5	5	5	4	19	3
5	4	5	4	18	3
4	4	5	4	17	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
2	3	4	2	11	1
4	4	4	4	16	3
2	2	4	2	10	1
3	2	3	2	10	1
4	4	4	4	16	3
3	3	3	2	11	1
3	3	3	2	11	1
4	4	4	4	16	3
4	4	4	5	17	3
2	4	4	4	14	2
5	4	4	4	17	3
4	3	4	3	14	2
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
5	4	4	4	17	3
4	4	4	4	16	3
4	2	4	2	12	2
5	2	4	2	13	2

4	2	4	2	12	2
5	5	5	5	20	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	5	17	3
4	5	4	4	17	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	5	17	3
3	3	4	2	12	2
4	4	5	5	18	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	5	17	3
5	5	5	4	19	3
3	3	4	2	12	2
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	5	4	5	18	3
5	5	5	5	20	3
4	5	4	5	18	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
4	4	5	4	17	3
4	4	4	2	14	2
4	4	4	3	15	2
5	4	5	4	18	3
4	5	4	5	18	3
5	5	4	4	18	3
4	4	4	4	16	3
4	4	4	4	16	3
3	4	4	4	15	2
4	4	4	4	16	3
5	4	5	4	18	3
4	5	5	4	18	3
2	3	4	4	13	2
2	2	3	2	9	1
2	2	2	2	8	1
3	2	2	2	9	1
2	3	3	3	11	1
2	2	2	2	8	1
3	2	2	2	9	1
5	5	5	5	20	3

4	4	4	4	16	3
4	4	4	3	15	2
3	4	3	4	14	2
4	4	4	5	17	3
4	4	4	5	17	3

2. Variabel X2 (Kebijakan)

Kebijakan (X2)				Score	Tingkat Kebijakan
X2.1	X2.2	X2.3	X3.4		
4	4	2	4	14	3
4	4	2	4	14	3
4	3	3	4	14	3
4	4	2	2	12	2
4	4	2	2	12	2
4	4	3	3	14	3
4	4	3	4	15	3
1	2	1	1	5	1
4	4	3	3	14	3
1	2	1	1	5	1
1	2	1	1	5	1
4	4	3	3	14	3
2	2	2	2	8	1
3	3	3	4	13	2
2	2	2	4	10	2
4	4	3	2	13	2
4	4	1	1	10	2
4	4	4	3	15	3
2	2	2	2	8	1
4	4	3	4	15	3
2	2	2	2	8	1
3	2	2	2	9	1
4	2	2	2	10	2
4	4	4	4	16	3
2	2	2	2	8	1
2	2	2	2	8	1
2	2	2	2	8	1
4	5	3	3	15	3
4	4	3	3	14	3

4	4	4	3	15	3
5	4	3	3	15	3
5	3	2	4	14	3
4	4	3	2	13	2
4	4	3	3	14	3
2	2	2	2	8	1
4	4	3	3	14	3
4	4	4	4	16	3
4	4	3	3	14	3
4	4	2	3	13	2
2	2	2	2	8	1
4	4	1	1	10	2
2	2	2	2	8	1
2	2	1	2	7	1
4	5	2	4	15	3
3	3	2	2	10	2
4	4	3	3	14	3
4	4	3	2	13	2
4	5	2	4	15	3
2	3	2	2	9	1
3	3	3	3	12	2
2	4	2	3	11	2
2	4	2	2	10	2
2	4	2	2	10	2
2	4	2	2	10	2
2	4	2	2	10	2
2	4	2	2	10	2
3	4	3	4	14	3
4	4	3	4	15	3
5	4	4	5	18	3
4	4	4	4	16	3
2	3	1	1	7	1
2	2	2	2	8	1
2	2	2	2	8	1
3	2	3	3	11	2
2	2	2	2	8	1
2	2	2	2	8	1
4	4	1	4	13	2
4	4	3	2	13	2
4	3	3	3	13	2
4	4	3	3	14	3

4	4	3	3	14	3
4	4	3	4	15	3

3. Variabel Y (Penerapan Green Banking)

Green Banking (Y)						Score	Tingkat Penerapan
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6		
5	4	4	2	2	5	22	3
4	4	4	2	2	4	20	2
4	4	4	3	4	4	23	3
4	4	4	2	2	3	19	2
4	4	4	2	2	2	18	2
4	3	4	3	3	3	20	2
4	3	4	3	3	4	21	2
2	1	5	1	1	2	12	1
4	3	4	3	3	3	20	2
2	1	4	1	1	2	11	1
1	1	4	1	1	2	10	1
4	4	4	3	3	4	22	3
4	3	3	2	2	2	16	2
4	3	4	2	3	4	20	2
4	3	4	4	3	3	21	2
4	3	4	3	3	4	21	2
5	2	4	1	1	4	17	2
4	4	4	4	3	4	23	3
4	2	5	2	2	4	19	2
4	4	4	4	4	4	24	3
4	2	4	2	2	4	18	2
3	2	4	2	2	4	17	2
2	2	4	2	2	5	17	2
4	4	4	4	4	4	24	3
2	2	3	2	2	4	15	1
2	2	2	2	2	4	14	1
2	2	2	2	2	3	13	1
5	3	4	2	2	5	21	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	4	4	4	3	4	23	3
4	3	4	3	3	4	21	2
5	3	5	3	3	3	22	3

4	3	4	3	3	4	21	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	2	4	1	1	4	16	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	4	4	4	1	4	21	2
4	3	4	3	3	4	21	2
5	5	3	3	3	5	24	3
4	2	4	1	1	4	16	2
4	2	5	1	1	4	17	2
4	2	4	2	2	4	18	2
4	2	4	2	2	4	18	2
5	4	4	2	3	5	23	3
4	2	3	2	2	4	17	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	4	4	3	3	4	22	3
4	2	4	2	1	4	17	2
4	2	4	1	1	4	16	2
4	2	4	2	2	4	18	2
4	2	4	2	2	4	18	2
4	2	4	2	2	4	18	2
4	2	4	2	2	4	18	2
4	2	4	1	2	5	18	2
4	2	4	2	1	4	17	2
4	2	4	1	1	4	16	2
4	3	4	2	3	4	20	2
4	3	4	4	4	4	23	3
5	5	5	4	4	4	27	3
4	4	4	4	4	4	24	3
4	1	5	1	1	4	16	2
4	2	5	2	2	5	20	2
5	2	5	3	3	3	21	2
3	2	3	2	2	3	15	1
4	2	2	2	2	2	14	1
4	2	2	2	2	2	14	1
4	2	5	2	2	4	19	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	3	3	3	3	4	20	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	3	4	3	3	4	21	2
4	4	4	3	3	4	22	3

Lampiran 3. Tabulasi Data Responden

Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Penghasilan
R.1	3	1	3	3	3
R.2	3	1	3	3	3
R.3	3	1	3	3	3
R.4	3	1	3	3	3
R.5	3	1	3	3	3
R.6	2	2	3	3	2
R.7	2	1	3	3	2
R.8	2	1	3	2	3
R.9	2	2	3	3	2
R.10	2	1	3	2	3
R.11	2	2	3	3	3
R.12	2	1	3	3	2
R.13	2	1	3	2	3
R.14	2	1	3	2	3
R.15	1	2	3	2	2
R.16	2	1	3	2	2
R.17	2	2	3	3	2
R.18	2	2	3	3	3
R.19	2	2	3	3	2
R.20	2	1	3	3	2
R.21	2	1	3	3	2
R.22	2	1	3	2	2
R.23	2	1	3	3	2
R.24	4	1	3	3	3
R.25	2	2	3	3	2
R.26	2	1	3	3	2
R.27	2	1	3	3	2
R.28	2	2	3	3	3
R.29	2	1	3	3	3
R.30	2	2	3	3	3
R.31	2	1	2	3	2
R.32	2	1	3	2	2
R.33	2	1	3	3	2
R.34	2	2	3	2	2
R.35	2	2	2	3	2
R.36	1	2	2	2	2
R.37	2	2	3	2	2

R.38	2	1	3	3	2
R.39	3	1	2	3	3
R.40	2	1	3	3	2
R.41	2	1	3	3	2
R.42	2	2	3	2	2
R.43	2	1	3	3	2
R.44	2	1	3	3	3
R.45	2	2	3	3	2
R.46	2	1	3	3	2
R.47	2	2	3	3	2
R.48	2	1	3	3	2
R.49	1	2	3	2	2
R.50	2	1	3	3	2
R.51	2	1	3	2	2
R.52	2	2	3	2	2
R.53	2	1	3	3	2
R.54	2	1	3	2	2
R.55	2	1	3	2	2
R.56	2	2	3	2	2
R.57	2	2	3	2	2
R.58	3	1	3	3	2
R.59	2	1	3	2	2
R.60	1	1	3	1	2
R.61	1	2	3	2	2
R.62	1	1	1	2	2
R.63	2	1	1	3	2
R.64	2	1	1	2	2
R.65	2	1	1	2	2
R.66	4	1	1	3	2
R.67	2	1	3	3	2
R.68	2	1	3	3	2
R.69	3	2	3	3	3
R.70	2	1	3	3	3
R.71	2	1	3	3	2
R.72	2	1	3	3	2

Lampiran 4. Hasil Output_SPSS Uji Statistik Deskriptif

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	72	72	72
	Missing	0	0	0
Mean		15.24	11.65	19.11
Median		16.00	13.00	20.00
Std. Deviation		2.953	3.136	3.330
Variance		8.718	9.835	11.086
Range		12	13	17
Minimum		8	5	10
Maximum		20	18	27

Lampiran 5. Hasil Output_SPSS Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel X1 (Pengetahuan)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.624**	.667**	.538**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X1.2	Pearson Correlation	.624**	1	.660**	.826**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X1.3	Pearson Correlation	.667**	.660**	1	.567**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X1.4	Pearson Correlation	.538**	.826**	.567**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.814**	.916**	.817**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel X2 (Kebijakan)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.693**	.595**	.612**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X2.2	Pearson Correlation	.693**	1	.436**	.466**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X2.3	Pearson Correlation	.595**	.436**	1	.618**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	72	72	72	72	72
X2.4	Pearson Correlation	.612**	.466**	.618**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.893**	.796**	.782**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Y (Penerapan Green Banking)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.499**	.290*	.299*	.319**	.370**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.014	.011	.006	.001	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.2	Pearson Correlation	.499**	1	.017	.717**	.688**	.263*	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.887	.000	.000	.025	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.3	Pearson Correlation	.290*	.017	1	.024	.020	.228	.332**
	Sig. (2-tailed)	.014	.887		.840	.870	.054	.004
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.4	Pearson Correlation	.299*	.717**	.024	1	.832**	.126	.795**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.840		.000	.290	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Y.5	Pearson Correlation	.319**	.688**	.020	.832**	1	.180	.801**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.870	.000		.129	.000
	N	72	72	72	72	72	72	72

Y.6	Pearson Correlation	.370**	.263*	.228	.126	.180	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	.054	.290	.129		.000
	N	72	72	72	72	72	72	72
Total	Pearson Correlation	.678**	.836**	.332**	.795**	.801**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	72	72	72	72	72	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Output_SPSS Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X1 (Pengetahuan)

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

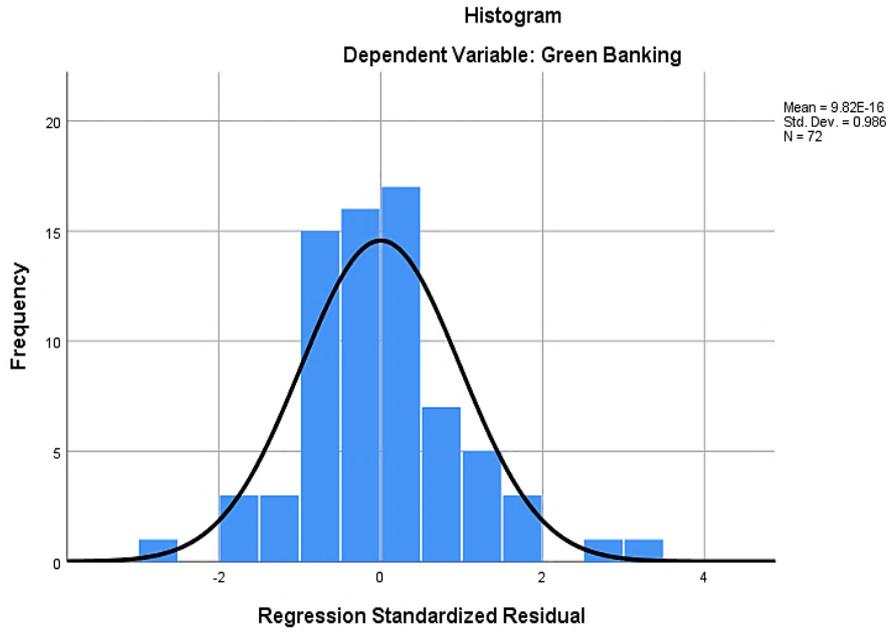
2. Uji Reliabilitas Variabel X2 (Kebijakan)

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	5

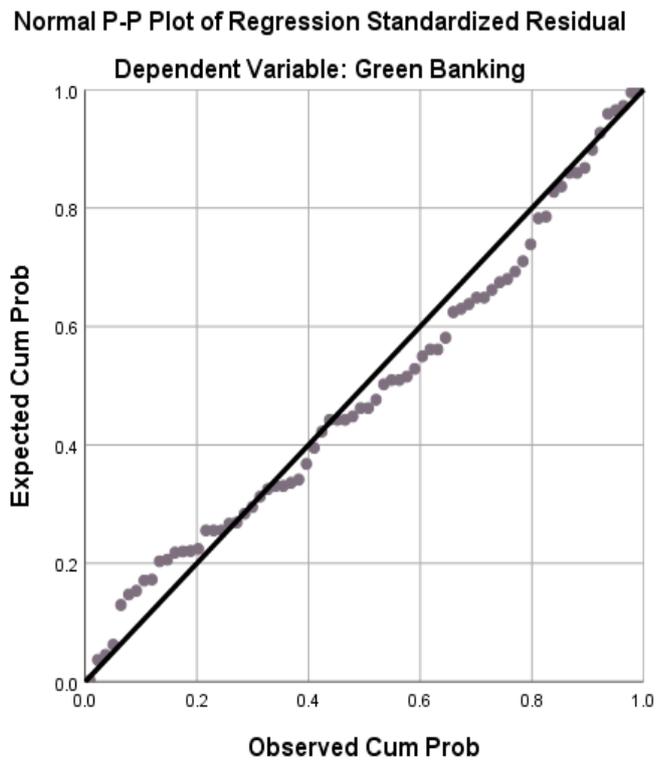
3. Uji Reliabilitas Variabel Y (Penerapan Green Banking)

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Lampiran 7. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas Histogram



Lampiran 8. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas P-P Plot



Lampiran 9. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas One-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.75209935
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.083
	Negative		-.075
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

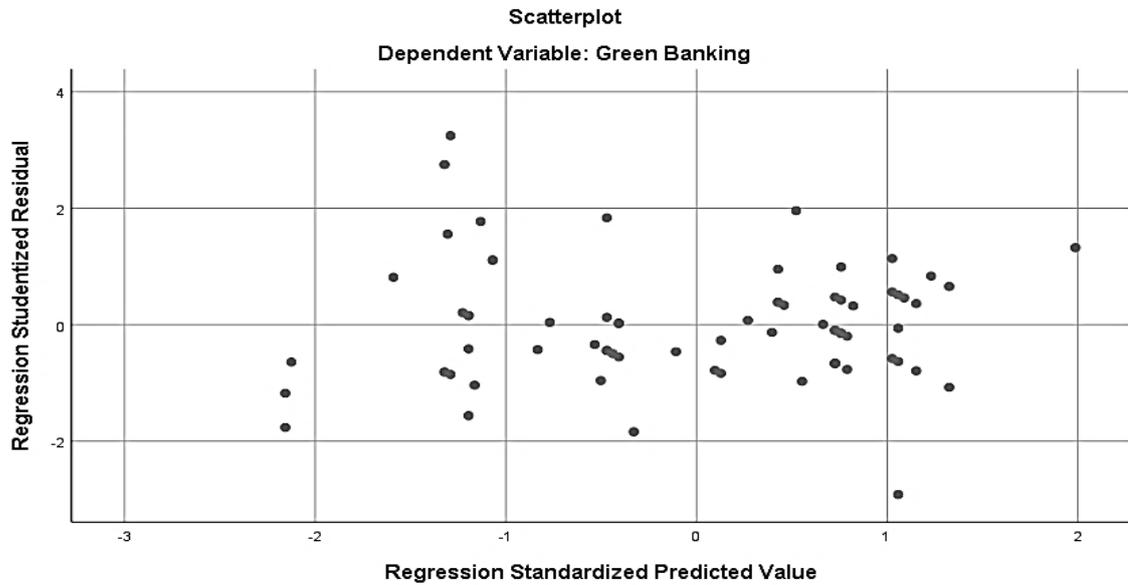
Lampiran 10. Hasil Output_SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.874	1.116		7.058	.000		
Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334	.604	1.657
Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000	.604	1.657

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Lampiran 11. Hasil Output_SPSS Uji Heterokedasitas Scatterplot



Lampiran 12. Hasil Output_SPSS Uji Heteroskedasitas Glejser

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.059	.711		4.304	.000
Pengetahuan (X1)	-.098	.059	-.247	-1.668	.100
Kebijakan (X2)	-.023	.055	-.063	-.424	.673

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 13. Hasil Output_SPSS Koefisien Regresi

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.874	1.116		7.058	.000
Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334
Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Lampiran 14. Hasil Output_SPSS Uji Determinasi Koefisien

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.723	.715	1.777

a. Predictors: (Constant), Kebijakan (X2), Pengetahuan (X1)

b. Dependent Variable: Green Banking (Y)

Lampiran 15. Hasil Output_SPSS Uji F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.152	2	284.576	90.089	.000 ^b
	Residual	217.960	69	3.159		
	Total	787.111	71			

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)

b. Predictors: (Constant), Kebijakan (X2), Pengetahuan (X1)

Lampiran 16. Hasil Output_SPSS Uji T

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.874	1.116		7.058	.000
	Pengetahuan (X1)	.089	.092	.079	.973	.334
	Kebijakan (X2)	.847	.087	.798	9.789	.000

a. Dependent Variable: Green Banking (Y)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 1979/Un.10.5/D1/PG.00.00/06/2022 20 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset / Penelitian

Yth :
Pimpinan Bank Syariah Indonesia (BSI) Semarang
di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset kepada :

Nama : RASTIANA ALFAAGHIYATUL ARSY
Nim : 1805036124
Semester : VII
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Bukit Dahlia IX no.244 Kel. Sendangmulyo, Kec. Tembalang Kota Semarang.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEBIJAKAN TERHADAP PENERAPAN GREEN BANKING PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC MT HARYONO SEMARANG
Waktu Penelitian : 15 Februari - 15 Maret 2022
Lokasi Penelitian : Jl. MT. Haryono No.715, Wonodri, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50124.

Demikian surat permohonan riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Lembaga,

R. FATONIH

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
KC Semarang MT Haryono
Jl MT Haryono No. 655A
Kota Semarang 50249

T : 024-831-8364
T : 024-844-0214
www.bankbsi.co.id

Nomor : 002/408-3/9005
Perihal : Persetujuan Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindak lanjuti Surat No.1979/Un.10.5/D1/PG.00.00/06/2022. Perihal Permohonan Penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Semarang MT Haryono :

NAMA : Rastiana Alfaaghiyatul Arsy
NIM : 1805036124
PRODI : S-1 Perbankan Syariah

Maka kami sampaikan bahwa telah menyetujui untuk melaksanakan Penelitian pada bank kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan dan Kebijakan Terhadap Penerapan Green Banking pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC MT Haryono Semarang"**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 28 April 2022

PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk
KANTOR CABANG SEMARANG

Febri Amirul Jumatoro
Branch Operational & Service Manager

Lampiran 17. Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Rastiana Alfaaghiyatul Arsy
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 04 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bukit Dahlia IX No.244 RT.06 RW 15, Kelurahan
Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Semarang.
Email : rastiana84@gmail.com
Nomer HP : 082314962683

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Alam Ar-Ridho Semarang
2. SMP N 33 Semarang
3. SMA N 15 Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 14 Juni 2022

Penulis,



Rastiana Alfaaghiyatul Arsy
NIM. 1805036124